PERANAN PEMBIAYAAN MIKRO PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK OUTLET ARGAMAKMUR



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

MIRA ENJELITA NIM. 1711140029

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1442 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Mira Enjlita, NIM 1711140029 dengan judul "Peranan Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur". Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 23 April 2021 M 11 Ramadan 1442 H

Pembimbing I

N EL

Eka Sri Wahyuni, S.E., MM NIP. 197705092008012014 Pembimbing II

Yunida Een Fryanti, M.Si.

ii



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan raden patah pagar dewa bengkulu Telepon (0736) 51171, 51171, 51176 fax. (0736) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peranan Pembiayaan Mikro Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur" oleh Mira Enjelita NIM. 1711140029, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabi

Tanggal : 14 Juli 2021 M/ 04 Dzulhijah 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 02 Agustus 2021 M 23 Dzulhijah 1442 H

Tim Sidang Munagasyah

Ketua

Penguji I

Sekretaris

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

Yunida Een Fryanti, M.Si NIP. 198106122015032003

Penguji II

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

Yetti Afrida Indra, M. Ak NIDN. 0214048401

AM INSTITUT AGAI

Mengetahui RIA/Dekan

CXO

Dr. Asnaini, MA

NIR 197304121998032003

iii

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Skripsi dengan judul "Peranan Pembiayaan Mikro Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
- Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
- 3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan yang tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,02 Agustus 2021 M 23 Dzulhijah 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan

METERAL TEMPEL " ESDEZAJX266593860

Mira Enjelita NIM.1711140029

MOTTO

وَٱسْتَعِينُواْ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى ٱلْخَسْعِينَ ﴿

"Dan mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan solat. Dan solat itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyuk"

(QS. Al-Baqarah 45)

"Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha"

(Mira Enjelita)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai dan sayangi ayahku Zamzami dan makku Yuniarti, yang telah memberikan motivasi,doa, dan yang selalu mendengar keluh-kesah dan tangisanku.
- Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang yang selalu menyemangatiku, membuat hari-hariku menjadi berwarna dan penuh canda tawa.
- ❖ Pembimbingku, (Pembimbing I) Eka Sri Wahyuni, S.E., MM yang telah membimbing, dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
- Pembimbingku, (Pembimbing II) Yunida Een Fryanti, M. Si yang telah membimbing, mengarahkan, mengajarkanku dalam penyelesaian skripsi ini dan selalu sabar dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum aku pahami.
- ❖ Seluruh Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN Bengkulu) Terutama Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberi ilmu yang bermanfaat.
- ❖ Untuk seluruh karyawan PT. Bank Syariah Indonsia Tbk Outlet Argamakmur, Bapak Kordianal, S.Sos.i yang telah membantuku dalam penelitian ini, selalu menasehati dan memberikan penjelasan-penjelasan tentang penelitianku.
- Untuk sahabatku Hugit Defratama Prastyo yang telah membantuku, mendoakanku, mendengarkan keluh kesahku, dan yang selalu terus mendorongku untuk sampai di titik tujuanku.
- ❖ Untuk teman, sekaligus sahabatku yang telah memberikan semangat, nasehat kepadaku untuk selalu bangkit dan berusaha bahwa kita bisa dalam berjuang.
- ❖ Sahabat dan teman-teman seperjuangan 7A Perbankan Syariah
- ❖ Agama, Bangsa, dan almamater yang telah menempahku.

ABSTRAK

Peranan Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur Oleh Mira Enjelita NIM 1711140029

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan pembiayaan mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur dalam meningkatkan taraf ekonomi UMKM masyarakat dan untuk mengetahui prosedur pembiayaan mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis lebih lanjut dan diambil suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prosedur penyaluran pembiayaan mikro yang ada di PT Bank Syariah Tbk Outlet Argamakmur sudah dijalankan sesuai dengan prosedur penyaluran pembiayaan dan prosedur penyaluran yang ada di PT Bank Syariah Tbk Outlet Argamakmur melalui 7 tahapan secara mendalam dengan menggunakan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy dan Colleteral). Adapun peranan pembiayaan mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur dalam meningkatkan taraf ekonomi UMKM masyarakat yang awalnya kekurangan modal hingga usahanya menghasilkan keuntungan lebih dan usaha nasabah terkendala modal hingga usaha tersebut mampu memunuhi pesanan konsumen.

Kata Kunci: Peranan, Pembiayaan Mikro.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Peranan Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur". Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

- Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama
 Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Dr. Asnaini, M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Desi Isnaini, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
 Bengkulu.
- Yosy Arisandy, M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

5. Eka Sri Wahyuni, S.E.,MM selaku Pembimbing 1, yang telah

meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, motivasi, semangat,

dan arahan dengan penuh kesabaran.

6. Yunida Een Fryanti, M,Si. selaku Pembimbing 2, yang telah

meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, motivasi, semangat,

dan arahan dengan penuh kesabaran.

7. Kedua orang tuaku Zamzami dan Yuniarti yang selalu mendoakan

untuk kesuksesan saya dalam keadaan apapun.

8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan

berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN)

Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal

administrasi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan

dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan

mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan

penulis ke depan.

Bengkulu,14 September 2020

<u>Mira Enjelita</u> NIM 1711140029

ix

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGii
HALAMAN PENGESAHANiii
HALAMAN PERNYATAANiv
HALAMAN MOTTOv
HALAMAN PERSEMBAHANvi
ABSTRAKvii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISIx
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBARxiv
DAFTAR LAMPIRANxv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Kegunaan Penelitian
E. Penelitian Terdahulu
F. Metode Penelitian
G. Sitematika Penulisan
BAB II KAJIAN TEORI
A. PEMBIAYAAN PERBANKAN
1. Pengertian Pembiayaan
2. Dasar Hukum Pembiayaan
3. Unsur – Unsur Pembiayaan
4. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan
B. PEMBIAYAAN MIKRO
1. Pengertian Pembiayaan Mikro
2 Landasan Hukum 40

		3.	Tujuan Pembiayaan	42		
		4.	Prinsip-prinsip Pembiayaan Mikro	43		
		5.	Fungsi Pembiayaan	46		
		6.	Prosedur Pembiayaan Mikro	49		
	C.	PE	RAN	54		
		1.	Pengertian Peran	54		
		2.	Jenis-Jenis Peran	56		
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 5						
	A.	PR	OFIL LEMBAGA	57		
		1.	Sejarah Perusahaan / Institusi	57		
		2.	Bentuk Usaha / Peran Institusi	60		
	B.	VI	SI DAN MISI BISNIS MIKRO BANK SYARIAH INDONESIA	61		
		1.	Visi	61		
		2.	Misi	61		
	C.	PR	ODUK BISINIS MIKRO	61		
		1.	Produk Penghipunan Dana (Funding)	61		
		2.	Produk Pembiayaan (Financing)	62		
		3.	Produk Pembiayaan Kur	63		
	D.	ST	RUKTUR ORGANISASI MIKRO	64		
BA	BI	V	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66		
	A.	Des	skripsi Responden	66		
	B.	Has	il penelitian	68		
		1.	Prosedur Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Indonesia			
			Tbk Outlet Argamakmur	68		
		2.	Peran Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Indonesia			
			Tbk Outlet Argamakmur Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi			
			UMKM Masyarakat	79		
	C.	Per	nbahasan	85		
		1.	Prosedur Pembiayaan Mikro	85		
		2.	Peranan pembiayaan Mikro	87		

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Responden PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	
Outlet Argamakmur	67
Tabel 4.2 Daftar Nama Responden UMKM	67
Tabel 4.3 Peningkatan Usaha Nasabah	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Stuktur Unit Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	
Outlet Argamakmur	65
Gambar 4.1 Skema Akad Murabahah	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Belangko Judul

Lampiran 2 : Halaman pengesahan Proposal

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4 : Catatan Perbaikan proposal

Lampiran 5 : SK Pembimbing Skripsi

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara

Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 10 : lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 11 : Lembar Dokumen Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang N0. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah "Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah".

Bank umum syariah adalah bank syariah yang beroperasi secara independen dengan pendirian dan bukan bank biasa. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri yaitu, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Bukopin Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah.²

Bank Syariah Indonesia adalah bank umum syariah yang dikonversi dari gabungan atau merger dari ketiga bank Syariah yaitu PT. Bank Negara Indonesia Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Adapun produk-produk bank syariah diantaranya adalah pembiayaan mikro. Nilai total pembiayaan UMKM yang dimiliki ketiga bank Syariah mencapai Rp36,36 triliun, jumlah itu terdiri dari pembiayaan UMKM milik PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah sebesar Rp18,7 triliun, PT. Bank Syariah Mandiri sebesar Rp11,67 triliun

1

¹ Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 61

² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 33

dan PT. Bank Negara Indonesia Syariah sebesar Rp5,99 triliun. Jadi pembiayaan mikro mempunyai kapasitas yang cukup besar. 1

Pembiayaan mikro merupakan sektor terpenting dalam perkembangan struktur industri dan produksi ekonomi di negara yang sedang berkembang. Dalam konteks Indonesia pembangunan dan perkembangan usaha mikro mempunyai arti strategis, yaitu "untuk memperluas kesempatan kerja dan berusaha serta meningkatkan derajat distribusi pendapatan". Menyadari pentingnya perkembangan sektor pembiayaan usaha mikro bagi perekonomian negara, sudah sepatutnya pemerintah memberikan perhatian besar dalam berbagai bentuk kebijakan. Umumnya pembiayaan mikro digunakan oleh para pengusaha mikro yang berada di masyarakat. Bagi usaha mikro, kecil, dan menengah pembiayaan dirasa cukup penting mengingat kebutuhan untuk pembiayaan modal kerja dan investasi diperlukan guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi pemupukan modal mereka.²

Pembiayaan mikro kini menjadi produk pinjaman utama yang paling banyak digunakan nasabah bank, apalagi pengelolaannya menggunakan prinsip syariah seperti yang di jalankan Bank Syariah Indonesia. Guna memenuhi kebutuhan nasabah Bank Syariah Indonesia juga menghadirkan produk pinjaman syariah untuk usaha mikro.³

¹ https://www.cncbindonesia.com/ diakses pada hari jumat, 26 Maret 2021, pukul 17:19

² Rika Fitrianti " *Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro Pada BRI Syariah Kantor Pembantu Cipulir*", Skripsi, Jakarta: repository. Uinjkt.ac.id,2014, h. 36-37.

https://www.infoperbankan.com/ diakses pada hari Rabu, 03 Januari 2021, Pukul 13:12

Bank Syariah Indonesia terbukti bukan hanya dapat dinikmati oleh masyarakat kota saja, bahkan banyak warga di desa yang bisa bergabung sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia. Sebagian besar warga di desa yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia adalah masyarakat yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) seperti pertanian, peternakan, perdagangan, serta jasa.⁴

Salah satu cara yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan ekonominya yaitu dengan cara mencari pinjaman modal untuk berwirausaha. Peran lembaga keuangan sangat di butuhkan dalam hal ini. Pinjaman modal bisa diperoleh masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan mikro yang sekarang sudah pesat dimasyarakat. Sehingga masyarakat bisa dengan mudah memperoleh modal dari pinjaman lembaga keuangan mikro maupun lembaga keuangan mikro syariah.⁵

Terlepas peranan penting pembiayaan mikro terhadap perekonomian, sebagian besar mengalami kendala pemodalan. Menurut Anggraini, dkk. (2013), pembiyaan mikro UMKM yang telah memiliki akses kredit pada perbankan hanya sekitar 37,36 persen atau 19,1 juta unit usaha, dan juga hambatan yang ditemui pembiyaan mikro UMKM dalam menjalankan usahanya adalah kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan

⁵ Lincolin Arsyad, Lembaga Keuangan Mikro, (Yogyakarta: Andi Offet), 2008, h. 1

-

⁴ Kordinal, *Micro Relationship Manager Team Leader*, Wawancara pada tanggal 2 Februari 2021

beroperasi serta tidak adanya bentuk formil dari perusahaan, lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran.⁶

Bagi pembiayaan mikro UMKM dan masyarakat kecil, tidaklah mudah untuk mendapatkan pembiayaan atau kredit dari bank, karena adanya beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peminjam. Hampir semua bank meminta jaminan (Chollateral) sebagai salah satu syarat. Hal tersebut tentunya sangat menyulitkan bagi masyarakat kecil, karena mayoritas tidak memiliki aset ataupun barang yang dapat dijadikan sebagai jaminan. Keadaan dimana masyarakat kecil tidak mampu memenuhi persyaratan yang diajukan oleh pihak bank disebut dengan istilah "Unbankable". Tanpa memiliki modal yang memadai sulit bagi mereka untuk merintis usaha, baik untuk biaya sehari-hari seperti bahan baku, peralatan harian yang membantu alam bekerja (usaha), biaya tenaga kerja, biaya transportasi, maupun biaya lainnya.

Keterbatasan modal pada masyarakat terjadi akibat ketidakmampuan lembaga formal dalam menyalurkan dana kepada masyarakat kecil sulit dalam mengembangkan usaha mereka, maupun memenuhi kebutuhan dasar mereka sehingga taraf ekonomi yang baik sulit untuk dicapai. Menurut Ragnar Nurkse (1953): "A poor country is poor because it is poor" (Negara miskin itu miskin karena dia miskin). Dalam teori lingkaran kemiskinan dijelaskan, faktor-faktor penyebab kemiskinan

⁶ Anggraini, dkk, "Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampak Terhadap Perkembangan Usaha". Al-Muzara'ah, Vol 1, No, 2013, h. 57

¹⁷ Kordinal, *Micro Relationship Manager Team Leader*, Wawancara pada tanggal 2 Februari 2021, Pada tanggal 23 Maret 2021

sebenarnya saling berkaitan, contohnya ketika modal yang dimiliki rendah, maka tingkat produktivitas rendah, ketika produktivitas rendah maka penghasilan akan rendah sehingga kebutuhan-kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan tidak dapat terpenuhi dan begitu seterusnya. Hal ini harus ditanggulangi agar masyarakat dapat keluar dari lingkaran kemiskinan.⁸

Dalam hal ini PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur bukan sekedar lembaga keuangan yang bersifat sosial saja. Namun PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur juga berperan sebagai lembaga bisnis dalam rangka memperbaiki perekonomian masyarakat. Salah satu kegiatannya yaitu pembiayaan mikro. Pembiayaan mikro yaitu pembiayaan yang diberikan oleh bank ke peminjam dana (debitur/nasabah) yang bekerja sebagai wiraswasta pemilik usaha atau pengusaha guna dana yang diberikan digunakan untuk modal kerja dan investasi yang terkait dengan usaha. Adapun target usaha yang dibiayai tersebut diantaranya Usahan Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

⁸ Didin S. Damanhuri," *Ekonomi Politik dan Pembangunan (Teori Kritik dan Solusi bagi Indonesia dan Negara Sedang Berkembang*", (Bogor: IPB Press, 2010), h. 18

⁹ Kordinal, *Micro Relationship Manager Team Leader*, Wawancara pada tanggal 2 Februari 2021

Berdasarkan penjelasan di atas, tentang permasalahan Peranan Pembiayaan Mikro pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur apakah pembiayaan mikro berperan terhadap PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur dan masyarakat, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai skripsi dengan judul "Peranan Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana Prosedur Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia
 Tbk Outlet Argamakmur ?
- 2. Bagaimana Peranan Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi UMKM Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui Prosedur Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur.
- Untuk mengetahui Peranan Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi UMKM Masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan bagi penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan perbankan syariah khususnya tentang bagaimana peranan pembiayaan produktif PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri, sebagai bahan kajian untuk memperdalam dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan di dunia perbankan syariah dan sebagai sumber aplikasi ilmu yang telah didapat selama kuliah.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lanjutan atau penelitian yang berkelanjutan.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
 Bengkulu.

E. Penelitian Terdahulu

1. Devi Oktavia Bela Putri, UIN Sunan Ampel, tahun 2019, penelitian ini berjudul "Peran Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam meningkatkan Potensi Agrifish Di Sidoarjo (Studi Kasus PT.Bank Syariah Indonesia Tbk Kc Sidoarjo). Hasil penelitian ini memyimpulkan bahwa penelitian yang membahas mengenai peran perbankan syariah (PT.Bank Syariah Indonesia Tbk) dalam penyaluran pembiayaan ke sektor-sektor pertanian di Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai faktor yang menyebabkan rendahnya kontribusi dari bank syariah di sektor Agrifish di Sidoarjo, dan strategi bank syariah untuk meningkatkan kontribusinya ke sector agrifish di Sidoarjo. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara informan dan dokumentasi, datadata yang telah terkumpul dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan

pola induktif. Hasil akhir penelitian ini mengungkapkan saran agar pihak perbankan syariah lebih meningkatkan penyaluran pembiayaan serta sosialisasi pendampingan yang akan meminimalisir resiko lapangan yang terjadi dan mengurangi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam penyaluran pembiayaan tersebut. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat memperoleh data lebih akurat dan terbaru dari pihak perbankan yang diteliti serta lebih memahami bagaimana menganalisis strategi yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

Persamaan yang dimiliki dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian tentang peranan pembiayaan perbankan syariah. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan adalah dalam penelitian terdahulu peneliti melakukan penelitian tentang peranan pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamamkmur.¹⁰

2. Merry Yanti, UIN Raden Intan, tahun 2018, penelitian ini berjudul "Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sukoharjo 3 (Studi Pada Bmt Assyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu) "Hasil penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan murabahah di BMT Assyafi'iyah

-

Devi Oktavia Bela Putri, Peran Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam meningkatkan Potensi Agrifish Di Sidoarjo (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Syariah Kc Sidoarjo), Fakultas Ekonomi Dan BIsnis Islam Surabaya, Tahun 2019, Diakses pada tanggal 28 Juli 2020, Pukul 08.50 WIB

Sukoharjo Pringsewu dan untuk mengetahui kesejahteraan anggota setelah menerima pembiayaan murabahah di BMT Assyafi'iyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pembiayaan murabahah di Assyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu menggunakan akad jual beli, harga yang telah disepakati antara pihak BMT Assyafi'iyah sukoharjo pringsewu dengan anggota tidak tergantung dengan jangka waktu pembayaran, keuntungan berbentuk margin penjualan yang disepakati kedua belah pihak, pembayaran harga barang dilakukan secara tidak tunai oleh anggota, BMT Assyafi'iyah mengenakan jaminan pada anggota. Mekanisme pembiayaan murabahah yang diterapkan di BMT Assyafi'iyah memberikan kemudahan bagi usaha anggota kesejahteraan dalam memperoleh tambahan modal usaha. BMT Assyafi'iyah telah memberikan pembiayaan murabahah sesuai dengan target dan sasaran yang di inginkan. Seiring dengan bertambahnya kekuatan modal, maka akan di ikuti dengan volume penjualan yang tinggi, sehingga peranan pembiayaan murabahah memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kesejahteraan penjualan.

Persamaan yang dimiliki dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian tentang peran pembiayaan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu

dengan peneliti yang akan dilakukan adalah Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang peranan pembiayaan mikro PT.Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamamkmur.¹¹

3. Reza Faisal Husein, IAIN Surakarta, tahun 2018, penelitian ini berjudul "Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Anggota Di Bmt Syamil Ampel Boyolali". Hasil penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pembiayaan Murabahah di BMT Syamil dan bagaimana Peran Keuangan Murabahah dalam pengembangan usaha mikro anggota BMT Syamil Ampel Boyolali di Syamil. Pendekatan penelitian ini adalah metode kuantitatif. BMT Syamil dalam prosedur pembiayaan Murabahah menggunakan prinsip kehati-hatian, yaitu 5C. Prinsip 5C terdiri dari Karakter, Kapasitas, Modal, Kondisi, Colleteral yang didasarkan pada prinsip prosedur. Peran Pembiayaan Murabahah dalam pengembangan usaha mikro sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari untuk tambahan produksi penjualan (bahan). Pelanggan BMT Syamil merasakan manfaat pembiayaan Murabahah di samping modal kerjanya.

_

Merry Yanti, *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Paar Sukoharjo 3 (Studi Pada Bmt Assyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2018, Diakses pada tanggal 28 Juli 2020, Pukul 11:20 WIB

Persamaan yang dimiliki dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian tentang peran pembiayaan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan adalah Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Anggota Di Bmt Syamil Ampel Boyolali sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang peran pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamamkmur.¹²

4. Ullya Nindyaningtyas, Meri Indri Hapsari, Universitas Airlangga, tahun 2016, penelitian ini berjudul "Peran Pembiayan Produktif Bmt Pahlawan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota". Hasil penelitian ini adalah untuk mengkaji peran yang dimainkan Baitul Maal Wattamwil (BMT) di PT meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui Analisis empiris menggunakan Pahlawan Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang berlokasi di Tulungagung sebagai subjek penelitian. Beberapa alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Rasio Jumlah Kepala, Kemiskinan Rasio Perbedaan, Rasio Perbedaan Pendapatan, The Fooster, Greer dan Thorbeck (FGT) indeks dan Ambang Perdagangan.

-

¹² Reza Faisal Husein, *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Anggota Di Bmt Syamil Ampel Boyolali*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Surakarta, Tahun 2018. Diakses pada tanggal 29 Juli 2020, Pukul 09:20 WIB

Persamaan yang dimiliki dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pembiayaan. Sedangkan perbedan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan adalah peran pembiayaan produktif Bmt Pahlawan dalam meningktkan kesejahteraan Anggota sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang peran pembiyaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur.¹³

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Penelitian kualitatif tetap mengakui fakta emperis sebagai sumber pengetahuan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk melakukan verifikasi. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Karakteristik Penelitian

-

¹³ Ullya Nindyaningtyas, Meri Indri Hapsari, "Peran Pembiayan Produktif Bmt Pahlawan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota", jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3 No. 6 Juni 2016, h. 504, Diakses pada tanggal 30 Agustus 2020, Pukul 16:34 WIB

¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), h. 6

kualitatif adalah datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya bearti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis. terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁵

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara penelitian lapangan untuk memahami dan mempelajari situasi mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan. Adapun studi yang dilakukan pada waktu interaksi berlangsung ditempat kejadian, peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu, kemudian disusun untuk untuk mengamati yang pada dasarnya semua itu tidak terlepas dari konteks lingkungan dimana penelitian tersebut berlangsung.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Juli 2021. Adapun lokasi yang dipilih peneliti adalah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur, lokasi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur Jl. Raya Pasar Kerkap Km.28 Kabupaten Bengkulu Utara. Dalam hal ini penulis tertarik untuk

¹⁵ Umrati, Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia, 2020), h. 11

meneliti bagaimana peranan pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur.

3. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini informan yang diambil menggunakan Teknik purpossive sampling. Dengan teknik purpossive sampling ini peneliti yang menentukan informan untuk mendapatkan informasi berdasarkan kebutuhan data penelitian, pertimbangan ini dimaksud untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan sumber informasi dari orang yang relevan di anggap mengetahui akan pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur.

Menentukan informan untuk mendapatkan informasi berdasarkan kebutuhan data penelitian, pertimbangan ini dimaksud untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan sumber informasi dari orang yang relevan dianggap mengetahui akan pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur. Adapun jumlah informan yang diambil adalah 10 orang informan yang terdiri 1 Micro Relationship Manager Team Leader (MRMTL) dan 4 Micro Staff PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur dan 5 orang nasabah pembiayaan mikro terdiri dari nasabah pertama memiliki usaha bengkel kendaraan, nasabah kedua memiliki usaha warung manisan, nasabah ketiga memiliki usaha kelapa muda, nasabah keempat

memiliki usaha makanan (gorengan, lotek, lontong, nasi uduk), nasabah kelima memiliki usaha peralatan rumah tangga.

4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi tempat penelitian yakni tentang pembiayaan mikro dan nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur. Sumber data primer yang diambil dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah informan yaitu, 5 orang masyarakat yang mengajukan pembiayaan mikro, 1 Micro Relationship Manager Team Leader (MRMTL), dan 4 Micro Staff PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Outlet Argamakmur.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dalam bentuk kajian teori, data informan penelitian, data profil perusahaan, data-data penelitian yang di dapat dari sumber kedua seperti buku, jurnal, data dokumenstasi dan sumber

tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.¹⁶

b. Teknik Pengumpulan

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data bearti mengumpulkan data langsung dari lapangan dengan mengunjungi langsung ke lokasi tempat penelitian untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik itu subjek maupun objek penelitian. Hal ini lakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan jelas tentang tempat lokasi penelitian.¹⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan ditanya atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). 18

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. Studi dokumen merupakan monumental dari

Keunggulannya, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), h. 112

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ed.Rev, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 225

17 Dr.JR.Raco,ME.,M.Sc., Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan

¹⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 170

pelengkap dari pengunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁹

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.

1. Data Reducation (Reduksi Data)

Data-data yang diperoleh dari penelitian pertama kali akan di analisis melalui reduksi. Dimana, semua data dikumpulkan dan dirangkum agar lebih fokus pada hal-hal penting dalam penelitian ini. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dimana, data-data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, table, dan sejenisnya. Sehingga data dapat tersusun dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, maka langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: CV. Afabeta, 2013), h. 240

akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab dan memberikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih memudahkan dan supaya bisa memahami isi dari proposal ini secara keseluruhan, penulis membuat sistematika penulisan proposal ini terdiri dari bab yang saling berkaitan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: pada bab ini pendahuluan adalah bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah yang diambil, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori : pada bab ini kajian teori yaitu bagian yang menjelaskan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yang berisi teori-teori mengenai pengertian pembiayaan perbankan, pengertian pembiayaan mikro, dan peranan

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian: Menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian terdiri dari sejarah perkembangan lembaga, visi misi, struktur organisasi, serta jasa-jasa bank syariah yang telah dikembangkan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bagian ini mendiskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan tentang peranan pembiayaan mikro disertai pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran : Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Tujuan dari BAB Terakhir ini adalah untuk menyimpulkan paparan dari hasil penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembiayaan Perbankan Syariah

1. Pengertian Pembiayaan

Perbankan adalah salah satu Lembaga Keuangan yang memberikan jasa layanan keuangan dan berfungsi menjadi mediator antara masyaratakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana. Dalam fungsinya sebagai mediator, bank bertugas mengelola dana yang dititipkan oleh masyarakat untuk disalurkan Kembali ke masyarakat yang membutuhkan pendanaan.

Pembiayaan dalam makna lain *financing* atau pembelanjaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.²

Pembiayaan pada perbankan syariah yang dalam istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana Bank Syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing

¹ Yusak Laksamana, *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapattkan Pembiayaan di Bank Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), h. 2

² Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2002), h. 304

dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.³

Sedangkan menurut Veithzal Rival dan Arviyan Arifin, dalam bukunya Islamic Banking menyatakan, bahwa pembiyaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank atau lembaga keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁴

Jika dilihat dari segi hukum perundang-undangan yang dimaksud pembiayaan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/per/M.KUKM/I/2007 tentang petunjuk teknis program pembiayaan produktif koperasi dan usaha mikro pola syariah ialah suatu kegiataan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya yang mewajibkan penerimaan pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad dengan pembayaran

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.

<sup>302

&</sup>lt;sup>4</sup> Veithzal Rival dan Arviyan Arifin, Islamic Banking, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 70

sejumlah bagian hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.⁵

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujrah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.⁶

a. Firman Allah Q.S Al-Maidah(5): ayat 1

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya."

⁶ M. Nur Riyanto Al Arif, Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.42

-

⁵ Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor06/per/M.KUKM/I/2007

b. Firman Allah QS Al-Muzzamil (73) ayat 20:

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ الَّيْلُ وَالنَّهَارَ وَثُلُثَهُ وَطَآبِفَةٌ مِّن الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ الَّيْلُ وَالنَّهَارَ عَلَيْكُمْ أَفَاقَرَءُواْ مَا تَيسَّرَ مِن عَلِمَ أَن لَن تُحَصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ أَفَاقَرَءُواْ مَا تَيسَّرَ مِن عَلِمَ أَن لَن تَكُمُ مَن ضَى فَوَاخُرُون اللَّهُ وَءَاخُرُون يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ وَءَاخُرُون يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ وَءَاخُرُون يُعْرَبُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَفَاقَرَءُواْ مَا تَيسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُواْ يُقَالِبُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَفَاقَرَءُواْ مَا تَيسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُواْ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنَا وَمَا تَشَرَرُ مِنْهُ وَأَقْرَعُواْ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنَا وَمَا تَقَدِّمُواْ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنَا وَمَا تَقَدِّمُواْ اللَّهُ عَفُورُ وَحَيْرً تَحِدُوهُ عِندَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَاللَّهُ فَوْرُ اللَّهُ عَفُورُ وَرَحِيمُ وَا اللَّهَ فَرُواْ اللَّهَ أَنْ اللَّهَ عَفُورُ وَرَحِيمُ وَا اللَّهُ فَرُواْ اللَّهُ أَنْ اللَّهُ عَفُورُ وَرَحِيمُ وَا اللَّهُ فَا أَوْرَا اللَّهُ أَنْ اللَّهُ عَفُورُ وَرَحِيمُ اللَّهُ عَفُورُ وَرَحِيمُ وَا اللَّهُ أَوْلُ اللَّهُ عَفُورُ وَرَحِيمُ اللَّهُ عَفُورُ وَا اللَّهُ أَولَا اللَّهُ أَن اللَّهُ عَفُورُ وَرَحِيمُ اللَّهُ عَفُورُ وَرَحِيمُ وَا اللَّهُ أَوْلُواْ اللَّهُ أَنْ اللَّهُ عَفُورُ وَرَحِيمُ اللَّهُ عَلُولُ اللَّهُ عَفُورُ وَا اللَّهُ أَنْ اللَّهُ عَفُورُ اللَّهُ عَفُورُ وَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَولُ اللَّهُ عَلَى اللَهُ اللَّهُ عَلَولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَاللَهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَولُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمَالَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الللَّه

Artinya: "Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Allah memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Quran. Allah mengetahui bahwa akan ada

di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah, dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik, dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya, dan mohonlah ampunan kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

c. Firman Allah QS An-Nisa(4) ayat 29:

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأْكُلُواْ أَمُوالَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَطِلِ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجِئرةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُواْ أَنفُسَكُمْ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama-suka di antara kamu".

Departemen Agama, Mushaf Al Quran dan terjemah (Bogor:NUR no P.VI/1/TL.02.1/410/2009) h.575
 Departemen Agama, Mushaf Al Quran dan terjemah (Bogor:NUR no P.VI/1/TL.02.1/410/2009) h.83.

2. Dasar Hukum Pembiayaan

Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada rinsip syariah dan aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam. Berikut berapa landasan hukum islam (Al-Quran dan Hadits) mengenai pembiayaan Islam tidak melarang hubungan pinjam-meminjam dalam suatu kegiatan ekonomi, bahkan kegiatan tersebut sangat dianjurkan karena bertujuan untuk saling membantu antara sesama manusia. Adapun dasar hukum dibolehkannya pinjam-meminjam dalam pembiayaan tersebut berdasarkan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 245 :

Artinya: "Barang siapa yang meminjami Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah melipatkan ganda ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu di kembalikan." (Al-Baqarah ayat 245).⁹

⁹ Jalaluddin As-Syuthi, *Sebab Turunnya Ayat Alqur'an*, (Depok:Gema Insani,2008), h.

Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah dan aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.¹⁰

3. Unsur-unsur Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga pembiayaan didasarkan atas kepercayaan, sehingga dengan demikian pemberian pembiayaan merupakan pemberian kepercayaan. Ini bearti bahwa suatu lembaga pembiayaan baru akan memberikan pembiayaan kalau ia betul-betul yakin bahwa sipenerima pembiayaan akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua pihak. Tanpa keyakinan tersebut, suatu lembaga pembiayaan tidak akan meneruskan simpanan masyarakat yang diterimanya. 11

Pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan seperti perbankan haruslah berdasarkan atas kepercayaan, dengan demikian pada dasarnya pemberian pembiayaan yaitu pemberian kepercayaan kepada pihak yang dipercaya dalam menerima pembiayaan tersebut. Lembaga pembiyaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. 12

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 105

-

¹¹ Thomas Suyatno, Chalik, Made Sukada, Dkk, *Dasar-Dasar Perkreditan Edisi Empat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 14

¹² Santi Sari Dewi, *Hafal Mahir Materi Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia WidiaSarana Indonesia, 2018), h. 20

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas pembiayaan adalah :

1. Kepercayaan

Adalah suatu keyakinan dari si pemberi pembiayaan bahwa pembiayaan yang diberikan akan benar-benar dapat diterima kembali di masa tertentu di masa mendatang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank setelah melakukan penelitian atau penyelidikan secara internal maupun eksternal tentang kondisi masa lalu dan kondisi sekarang nasabah.

2. Kesepakatan

Kesepakatan dituangkan dalam suatu perjanjian, di mana masing-masing pihak menanda-tangani pernyataan tentang hak dan kewajiban.

3. Jangka waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu. Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut biasa bersifat jangka pendek, menengah, atau jangka panjang.

4. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan risiko tidak tertagihnya pinjaman yang telah diberikan (pembiayaan macet). Risiko ini menjadi tanggungan Bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah karena lalai,

maupun risiko tidak disengaja, seperti terjadinya bencana alam atau bangkrut usahanya nasabah.

5. Balas jasa

Merupakan keuntungan yang diperoleh bank atas pemberian kredit yang dikenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi pembiayaan merupakan keuntungan bank sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah, balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.¹³

4. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

Tujuan pembiayaan merupakan bagian dari tujuan bank sebagai perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan bagi kesejahteraan stakesholdes-nya. Oleh karena itu tujuan pembiayaan mendukung visi, misi dan strategi usaha bank. Tujuan pembiayaan harus dirumuskn dengan jelas, realistis dan dapat diketahui oleh semua orang yang terlibat dalam organisasi, agar mereka dapat berpartisipasi dengan penuh kesadaran. Tujuan pembiayaan adalah bagian dari tujuan bank sebagai perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan bagi kesejahteraan Stakesholders-nya. Oleh karena itu tujuan pembiayaan harus mendukung visi, misi dan strategi usaha bank. Tujuan pembiayaan harus dirumuskan dengan jelas, realitistis dan dapat

¹³ Catharina Vista Okta Frida, *Manajemen Perbankan*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2020), h. 58

diketahui oleh semua orang yang terlibat dalam organisasi, agar mereka dapat berpartisipasi dengan penuh kesadaran.¹⁴

Adapun tujuan pembiayaan adalah antara lain sebagai berikut :

- 1. Tujuan pembiayaan harus jelas agar tidak terjadi *side streaming*.
 side streaming bearti seluruh risiko yang terjadi akibat penggunaan tersebut sama sekali belum di perhitungkan. Padahal konsep dasar yang benar yaitu bank hanya mengambil risiko yang diperhitungkan (take only calculated risk). Analisis harus memahami apa yang melatar belakangi timbulnya kebutuhan dana
- Peningkatan modal kerja atau penambahan investasi aset perusahaan, pada dasarnya timbulnya karena adanya peningkatan penjualan
- Peningkatan penjualan secara langsung membutuhkan penambahan modal kerja (piutang dan inventory) atau dalam jangka Panjang membutuhkan tambahan pada fixed asset.
- 4. Asset *Coverson Lending* yaitu untuk membiayai modal kerja yang bersifat musiman seperti :
 - a. Penambahan persediaan karena adanya peak season selling (misalnya lebaran).
 - b. Membeli bahan baku dalam jumlah banyak pada suatu periode tertentu karena kelangkaan atau tidak dapat di supply pasar sepanjang waktu.

¹⁴ Zainul Arifin, Dasar-Dasar Mnajemen Bank Syariah, (Jakarta: Azkia Publisher,2009), h. 245

5. Aset *Protection Lending* yaitu untuk membiayai modal kerja yang bersifat permanen. Modal permanen dapat terjadi karena secara alamiah perusahaan akan mempertahankan suatu tingkat persediaan tertentu (*buffer stock*) untuk mempertahankan momentum siklus konversinya.¹⁵

Keberadaan bank syariah yang menjalankan fungsi penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan, akan tetapi berdasarkan Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 yang disebutkan dalam pasal 4 BAB II. Fungsi pembiayaan bank syariah antara lain sebagai berikut :

- Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi social dalam bentuk lembaga Baitul Mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dan sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.¹⁶

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (agent of development). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri, yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

Ahmad Ifham Sholihin, Buku Pintar Ekonomi Syariah, (Jakarta, PT Gramedia Utama, 2010), h. 595

Muhammad Nafik Hadi Riyandono, Rofiul Wahyudi, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek*, (Yogyakarta: UAD PRESS), h. 175

pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan (financial intermediary function).¹⁷

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi keuangan (financial intermediary institution) yang kegiatan operasionalnya bebas dari unsur-unsur yang dilarang oleh Islam, yaitu maysir, garar, riba, risywah, dan batil. Dengan demikian, hal ini berbeda dengan bank konvensional yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip bunga yang oleh sebagian besar ulama dikatakan sama dengan riba. Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan (financial intermediary), yang tugas pokoknya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, diharapkan dengan dana dimaksud dapat memenuhi kebutuhan dana pembiayaan yang tidak disediakan oleh dua lembaga sebelumnya, baik lembaga negara maupun swasta. Dalam kegiatan penyaluran dana, bank syariah melakukan investasi dan pembiayaan. Disebut investasi, karena prinsip yang digunakan adalah prinsip penanaman dana atau penyertaan, dan keuantungan akan diperoleh bergantung pada kinerja usaha yang menjadi objek penyertaan tersebut sesuai dengan nisbah bagi hasil yang diperjanjikan sebelumnya. Disebut, pembiayaan karena bank syariah menyediakan dana guna

¹⁷ Abdul Ghofur Anshori, *Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2008), h. 3.

membiayai kebutuhan nasabah yang memerlukannya dan layak memperolehnya. 18

5. Resiko-resiko Pembiayaan

Masalah-masalah resiko pembiayaan mungkin dapat timbul kapanpun, oleh karena itu lembaga keungan harus dalam mengelola dana. Hal ini bertujuan agar dalam proses pengelolaan dana oleh pengelola (debitur) dapat terkontrol dengan baik dan juga untuk mengurangi terjadinya kerugian-kerugian misalkan pembiayaan bermasalah. Oleh sebab itu sebuah lembaga keuangan hendaknya memiliki tiga aspek penting dalam pembiayaan, yaitu:

- Aman, yakni keyakinan bahawa dana yang telah disalurkan ke masyarakat dapat ditarik kembali sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.
- 2. Menguntungkan, yaitu perhitungan dan proyeksi yang tepat.
- Lancar, yaitu keyakinan bahwa dana tersebut dapat berputar oleh lembaga keuangan dengan lancar dan cepat.

19 Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII PRESS, 2004), h. 163

¹⁸ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah " Jurnal Penelitian. Vol. 9 no. 1, Februari 2015, h. 185.

B. PEMBIAYAAN MIKRO

1. Pengertian Pembiayaan Mikro

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank syariah, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan pembiaayan baik untuk komersial maupun nonkomersial atau menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Tugas pokok dalam menyalurkan pembiayaan diatur dalam Undang-undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008.²⁰ Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²¹

Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Kemudian pada Undang-undang Republik Indonesia (UU-RI) Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 25 dijelaskan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

²¹ Ivan Rahmat Santoso, "Pemberian Ekonomi Kerayatan (Memberdayakan Sektor Riil melalui Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT)", (Yogyakarta:Bintang Pustaka Madani,2021), h. 16

-

²⁰ Zulkifli Zaini, Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h.2

- 1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
- 2. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya mittamlik
- 3. Transaksi jual beli dalam beli piutang murabahah, salam, dan istishna'
- 4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang gardh
- Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.²²

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan UUS dan piha lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujrah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Kasmir mendefinisikan bahwa pembiayaan merupakan penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²³

Berdasarkan peraturan bank Indonesia nomor 14/22/PBI/2012 tentang pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dan bantuan teknis dalam rangka mengembangan usaha mikro, kecil, dan

²² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 24

²³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), h. 92

menengah menjelaskan bahwa kredit atau pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah "kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah".²⁴ Berdasarkan sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua antara lain:

a. Pembiayaan produktif, merupakan pembiayaan yang ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produktif, perdagangan, maupun investasi.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi:

- 1. Pembiayaan modal kerja, adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan: a. Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi; dan b. Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Pembiayaan investasi dilakukan dengan menggunakan akad:
 - a. Akad Murabahah adalah akad jual beli suatu barang dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok dan tingkat keuntungan tertentu atas barang dimana harga jual tersebut disetujui pembeli.

²⁴ Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22 /PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit

- b. Akad *Mudharabah* adalah jual beli suatu barang dengan menegaskan harga beli atau harga perolehan kepada pembeli dan pembeli bayar dengan harga lebih atau margin sebagai laba sesuai dengan kesepakatan pihak.
- c. Akad *Musyarakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimanan masing masing pihak memberi kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai denga kesapakatan para pihak.
- 2. Pembiayaan investasi, adalah untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu. Pembiayaan investasi dilakukan dengan menggunakan akad :
 - a. Akad *Mudhrabah* adalah jual beli suatu barang dengan menegaskan harga beli atau harga perolehan kepada pembeli dan pembeli bayar dengan harga lebih atau margin sebagai laba sesuai dengan kesepakatan pihak.
 - b. Akad *Musyarakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimanan masing masing pihak memberi kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai denga kesapakatan para pihak.

- c. Akad *Musyarakah Mutanaqisah* adalah musyarakah atau syirkah yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan (*hishshah*) secara beratahap oleh pihak lainnya,
- b. Pembiayaan konsumtif, merupakan pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan konsumsi dapat dibedakan atas kebutuhan primer (pokok atau dasar) dan kebutuhan sekunder. Kebutuha primer adalah kebutuhan pokok, baik berupa barang seperti maakanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal maupun berupa jasa. Adapun kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan, yang secara kuantitatif maupun kualitatif lebih tinggi atau lebih mewah dari kebutuhan primer.²⁵

Adapun yang dimaksud dengan mikro di sini adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha dengan skala tertentu.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas yaitu antara pembiayaan dan mikro dapat di pahami bahwa pembiayaan mikro adalah produk pembiayaan

²⁶ Mukti Fajar, *Umkm di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2016), h. 112

²⁵ Muhammad Syari'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori Kepratik*, (Jakarta:Tazkia Cendekia,2001), h. 168

usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat menengah yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah, guna memenuhi kebutuhan atau penambahan modal.²⁷ Bank BRI Syariah memiliki tiga produk pembiayaan mikro yaitu :

- a. Mikro 25, plafond 5-25 juta, tenor 6-12 bulan
- b. Mikro 75, plafond 5-75 juta, tenor 6-36 bulan untuk modal kerja ,
 dan tenor 6-60 bulan untuk investasi
- c. Mikro 200, plafond 75-200 juta, tenor 6-36 bulan untuk modal kerja, dan tenor 6-60 bulan untuk investasi modal kerja.

2. Landasan Hukum

Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah dan aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.²⁸

Berikut dasar hukum yang menjelaskan tentang pembiayaan:

²⁷ Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: upaya pemberdayaan dan meningkatkan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari". Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol 2, No 2, Desember 2017, h 20

²⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 105

a. Firman Allah Q.S Al-Baqarah ayat 245 :

Artinya: "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepadaNya-lah kamu dikembalikan". (QS.Al-Baqarah ayat 245)²⁹

b. Firman Allah Q.S An-Nisa ayat 29:

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara

-

²⁹ Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an dan Terjermahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h. 31

kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu". 30

3. Tujuan Pembiayaan

1. Secara umum tujuan pembiayaan mikro adalah dalam rangka:³¹

1. Dalam usaha mengoptimalkan keuntungan (laba)

setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha berkeinginan untuk memperoleh laba maksimal. Dalam usaha mewujudkan usaha tersebut, maka mereka perludukungan dana yang cukup.

2. Menekan atau menimalkan resiko

Artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Salah satu resiko yang akan dialami oleh pengusaha berkembang ialah resiko kekurangan modal, hal itu dapat diminimalisir dengan cara melakukan pinjaman atau pembiayaan.

3. Sebagai sarana menyalurkan dana yang telah berlebih

Artinya dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara dan ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi sarana penghubung dalam

³¹ Ivan Rahmat Santoso, "Pemberian Ekonomi Kerayatan (Memberdayakan Sektor Riil melalui Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT)", (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h .18

٠

³⁰ Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 682

penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (surplus) kepada pihak yang kekurangan dana (deficit).

4. Untuk mendayagunakan sumber ekonomi

Kita mengetahui bahwa sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan mixing antara adanya sumber daya alam dengan sumber daya manusianya, namun tidak terlepas juga masih memerlukan sumber daya modal yang notabennya tidak ada atau mungkin masih kurang, maka untuk mengatasinya para nasabah dapat melakukan penambahan modal yaitu dengan cara pembiayaan.

5. Agar terhindar dari akibat dana yang menganggur

Dana atau uang yang masuk melalui berbagai rekening pada pasifa bank syariah, harus segera disalurkan dalam bentuk aktiva produktif. Sehingga dapat menjaga keseimbangan antara dana yang masuk dan dana keluar.

4. Prinsip-prinsip pembiayaan mikro

Salah satu prinsip yang sering dipakai dalam pembiayaan adalah prinsip 5C, yaitu *Character, Capital, Capacity, Collateral, Dan Condition Of Economic*, yang digunakan untuk menilai calon nasabah pembiayaan dengan penjelasan sebagai berikut:³²

³² Ikatan Bankir Indonesia, "Memahami Bisnis Bank Syariah", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 203-205

- 1. *Character*, menggambarkan watak dam kepribadian calon nasabah. Penilaian karakter calon nasabah pembiayaan dilakukan untuk menyimpulkan bahwa nasabah pembiayaan tersebut jujur, beriktikad baik, dan tidak akan menyulitkan bank dikemudian hari. Penilaian mengenai karakter lazimnya dilakukan melalui:
 - 1. *BI cheking*, melalui system informasi debitur (SID) pada Bank Indonesia. SID menyediakan informasi pembiayaan yang terkait nasabah, antara lain informasi mengenai bank pemberi pembiayaan, nilai fasilitas pembiayaan yang telah diperoleh, kelancaran pembayaran, serta informasi lain yang terkait dengan fasilitas pembiayaan tersebut.
 - 2. *Trade checking*, pada supplier dan pelanggan nasabah pembiayaan untuk meneliti reputasi nasabah di lingkungan mitra bisnisnya.
 - Informasi dari asosiasi usaha tempat calon nasabah pembiayaan terdaftar, untuk meneliti reputasi calon nasabah pembiayaan dalam interaksi di antara pelaku usaha dalam asosiasi.
- Capacity, penilaian kemampuan calon nasabah pembiayaan dalam bidang usahanya dan atau kemampuan manajemen nasabah pembiayaan agar bank yakin bahwa usaha yang akan diberikan pembiayaan tersebut dikelola oleh orang-orang yang tepat,

pendekatan yang tepat. Pendekatan yang dapat digunakan dalam meniliai *capacity* nasabah, antara lain :

- Pendekatan historis, yaitu menilai kinerja nasabah di masa lalu.
- Pendekatan finansial, yaitu menilai kemampuan keuangan calon nasabah pembiayaan.
- Pendekatan yuridis, yaitu melihat secara yuridis person yang berwenang mewakili calon nasabah pembiayaan dalam melakukan penandatanganan perjanjian pembiayaan dengan bank.
- 4. Pendekatan manajerial, yaitu menilai kemampuan nasabah dalam melaksanakan fungsi manajemen dalam memimpin perusahaan.
- Pendekatan teknis, yaitu menilai kemampuan calon nasabah pembiayaan terkait teknis produksi, seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan, admistrasi, keuangan, dan lain-lain.
- 3. *Capital*, penilaian atas posisi keuangan calon nasabah pembiayaan seacara keseluruhan termasuk aliran kas, baik untuk masa lalu maupun proyeksi pada masa yang akan datang. Ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan permodalan nasabah pembiayaan dalam menjalankan proyek atau usaha nasabah pembiayaan yang bersangkutan.

- 4. *Condition of economy*, penilaian atas kondisi pasar di dalam negeri maupun luar negeri, baik masa lalu maupun akan datang, dilakukan untuk mengetahui prospek pemasaran dari hasil usaha nasabah pembiayaan yang dibiayai. Beberapa hal yang dapat digunakan dalam menganalisis *Condition of economy*, antara lain: regulasi pemerintah pusat dan daerah, kondisi makro dan mikro ekonomi, situasi politik dan keamanan, kondisi lain yang memengaruhi pemasaran.
- 5. *Collateral*, penilaian atas agunan yang dimiliki calon nasabah pembiayaan, ini dilakukan untuk mengetahui kecukupan nilai agunan apakah sesuai dengan pemberian pembiayaan. Agunan yanag diserahkan oleh nasabah pembiayaan dipertimbangkan apakah dapat mencukupi pelunasan kewajiban nasabah pembiayaan dalam hal keuangan nasabah tidak mampu memenuhi kewajiban (sebagai second way-out).

5. Fungsi Pembiayaan

Fungsi Pembiayaan secara umum meliputi sebagai berikut:³³

1. Meningkat daya guna uang

Para penabung yang menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam persentase tertentu di tingkatkan kegunaannya oleh bank dalam bentuk pembiyaan yang disalurkan kepada para pengusaha.

³³Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:Kalimedia,2019), h.9

2. Meningkatkan daya guna barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga *utility* bahan tersebut meningkat, dan produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

3. Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening Koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel dan sebagainya. Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang, kareana pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga pengunaan uang akan bertambah.

4. Sebagai alat Stabilitas Ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilisasi pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha antara lain: pengendalian inflasi, peningkatan ekspor, rehabilitasi prasarana, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat untuk menekan arus inflasi dan untuk usaha pembangunan ekonomi maka pembiayaan memegang peranan penting.

5. Meningkatkan kegairahan berusaha

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya,

kegiatan usaha yang akan selalu meningkat sesuai dengan dinamikanya. Akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan yang berhubungan dengan manusia lain mempunyai kemmapuan. Karena itulah pengusaha akan selalu berhubungan dengan lembaga keuangan untuk memperoleh bantuan pemodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari lembaga keuangan inilah yang digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya. Timbullah efek kumulatif karena semakin besar permintaan sehingga secara berantai kemudian menimbulkan kegairahan yang meluas dikalangan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas.

Bagi debitur yang memiliki modal minim, dengan menerima Pembiayaan tentu saja akan dapat meningkatkan kegairahannya dalam menjalankan usaha atau bisnisnya.

6. Meningkatkan Pemerataan Pendapatan

Jika pembiayaan diberikan untuk membuka lapangan kerja yang baru maka tentu saja hal ini dapat menyerapkan tambahan tenaga kerja baru sehingga mengurangi pengangguran dan meningkatkan pemerataan pendapatan.

7. Sebagai alat hubungan ekonomi internasional.

Pemberian pembiayaan oleh negara lain dapat meningkatkan hubungan kerja sama di berbagai bidang.

6. Prosedur Pembiayaan Mikro

Pembiayaan dalam sektor mikro atau pembiayaan mikro perbankan memilki prosedur dan penerapannya, prosedur pembiayaan mikro merupakan suatu kegiatan pembiayaan mikro dari awal pengajuan dana oleh nasabah kepada pihak bank sampai proses pencairan dana. Setiap dalam menjalankan pembiayaan bank berhubungan dengan penyaluran dana, dan bank harus menempuh beberapa prosedur yang sehat dan benar, termasuk prosedur persetujuan penyaluran dana, serta prosedur pengawasan penyaluran dana. Maksud dari prosedur penyaluran dana adalah bahwa setiap calon nasabah harus melalui proses penilaian yang dilakukan secara obyektif, yang memberikan kenyakinan bahwa nasabah tersebut akan mengembalikan keweajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian.³⁴

Tujuan prosedur pemberian pembiayaan adalah untuk memastikan kelayakan suatu pembiayaan diterima atau ditolak. Dalam menenukan kelayakan suatu pembiayaaan maka setiap tahap selalu dilakukan penilaianyang mendalam.³⁵

Adapun prosedur penyaluran pembiayaan mikro secara umum sebagai berikut :

a. Pengumpulan informasi dan vertifikasi data

Pengumpulan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh bank untuk memproses pembiayaan. Dalam hal ini

³⁴ Muhammad, "Sistem & Prosedur Bank Syariah", (Yogyakarta: UUI Pres, 2000), h. 95

³⁵ Kasmir, Bank dan Lembaga Lainnya, (Jakarta: PT Rajagarafindo Persada, 2013), h.

pemohon pembiayaan mengajukan permohonan pembiayaan yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal pembiayaan hendaknya yang berisi antara lain sebagai berikut:³⁶

1. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajuakan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Seperti latar belakang riwayat hidup, jenis usaha, identitas, nama pengurus berikut pengetahuan dan pendidikan, perkembangan usaha, slip gaji untuk nasabah berpenghasilan tetap atau laporan keungan nasabah berpenghasilan tetap dengan saldo rata-rata mutasi rekening tabungan.

b. BI Checking

BI Checking yaitu dialakukan untuk memperoleh informasi tentang calon nasabah dalam berhubungan dengan bank, fasilitas pembiayaan yang diperoleh, kolektabilitas, dan informasi pembiyaan lainnya. Metode bank cheking dapat dilakukan melaluisistem internal bank atau informasi nasabah pembiayaan.³⁷

c. On The Spot

Kunjungan kelokasi usaha on the spot calon nasabah. Kunjungan langsung ketempat tinggal calon usaha nasabah bertujuan mengecek kebenaran data dengan melihat langsung

³⁶ Ibid

³⁷ Ikatan Bankir Indonesia, Mengelola Bisnis Pembiayaan Syariah, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 111

kondisi usaha dan memastikan penghasilan nasabah. Kunjungan langsung dilakukan untuk melihat jaminan sekaligus wawancara kepada calon nasabah. ³⁸

1. Jaminan pembiayaan

Hal ini merupakan jaminan untuk menutupi segala resiko terhadap kemungkinan macetnya suatu pembiayaan baik yang ada unsur kesenjangan atau tidak. Jaminan pembiayaan untuk menentukan besarnya plafon bagi nasabah karena diperlukan adanya ketentuan khusus yang bertujuan untuk melindungi kepentingan dan kepercayaan masyarakat serta menjaga tinggat kesehatan bank.

2. Wawancara

Tahap ini merupakan tahapan penyelidikan kepada calon peminjam dengan cara berhadapan langsung dengan calon peminjam, tujuannya untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya. Hendaknya dalam wawancara ini dibuat serilek mungkin sehingga diharapkan hasil wawancara akan sesuai dengan tujuan. Wawancara dapat dilakukan melalui kunjungan langsung atau telepon kepada calon nasabah, kantor atau

.

³⁸ Ibid.

tempat usaha calon nasabah, dan keluarga atau orang terdekat nasabah.³⁹

d. Analisa pembiayaan

Analisa pembiayaan merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan secara obyektif yang memberikan keyakinan bahwa nasabah tersebut dapat mengembalikan kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian. Setiap pejabat bank yang terkait dengan penyaluran dana harus memahami dan mempunyai sikap kehati-hatian yang tinggi dalam penyaluran dana kepada nasabah yang terkait untuk memperkecil risiko terjadinya penyaluran daa bermasalah.⁴⁰

e. Persetujuan pembiayaan

Persetujuan pembiayaan dalam hal ini adalah menentukan apakah pembiayaan akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan pembiayaan yang akan mencangkup seperti jumlah uang yang diterima, jangkah waktu pembiayaan, dan biaya-biaya yang harus dibayar.⁴¹

f. Penandatangan akad pembiayaan atau perjanjian lainya.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya pengajuan pembiayaan.

.

³⁹ Kasmir, "Bank dan Lembaga keuangan Lainnya", (Jakarta: PT Rajagrapindo Persada, 2013), h. 110-111

⁴⁰ Ikatan Bankir Indonesia, Mengelola Bisnis Pembiayaan Syariah, (Jakarta: PT

Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 111

⁴¹ Ibid.

g. Realisasi penyaluran dana

Setelah akad ditandatangani maka langkah selanjutnya adalah merealisasikan pembiayaan. Realisasi penyaluran dana diberikan setelah penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan telah lengkap dengan membuka rekening tabungan. Dengan demikian penarikan dana pembiayaan dilakukan melalui rekening yang telah dibuka. Realisasi akan dicairkan setelah akad ditandatangani dan disepakati antara kedua belah pihak, dan bank telah menerima dokument bukti transaksi dan penyerahan.

h. Penyaluran atau penarikan dana

Penyaluran atau penarikan dana adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian pembiayaan dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan pembiayaan. Untuk itu perlu adanya pengawasan yang dilakukan setelah pencairan. 42

42 Heaton Bonkin Indonesia, Mangalala Bionia Bambiayaa

C. PERAN

1. Pengertian Peran

Peran berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa definisi Peranan menurut para ahli yaitu seperti yang dijelaskan oleh Soejono menerangkan bahwa perananan adalah suatu aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang telah melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan, maka dia menjalankan suatau perananan. Peranan ialah konsekuensi akibat kedudukan seseorang. Perananan mencakup kewajiban dan hak yang bertalian dengan kedudukan. Kedudukan seseorang ada yang diperoleh berdasarkan kelahiran ada pula yang diperoleh scara sendiri berkat usha invidu.

Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibanya. Artinya, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu perananan. Syaratsyarat peran mencakup dalam 3 (tiga) hal, yaitu:

 Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

⁴³ Sudirman Anwar, *Pendidikan Gender " Dalam Sudut Pandang Islam"*, (Surabaya: Zahen Publisher, 2017), h. 20

⁴⁴ Nurdinah Hanifah, *Sosiologi Pendidikan*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2016), h. 69

- Peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktursosial. Perananan dapat dimiliki manusia sejak ia dilahirkan atau diperolehnya dari lingkungan sosialnya. Peran-peran tersebut harus dilaksanakan sekaligus. Peranan menjadi penting karena berfungsi untuk mengatur perilaku seseorang, pada beberapa kasus peranan menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilakunya orang di sekitarnya. Menurut Soerjono soekanto, status dan peranan mempunyai arti penting dalam pola-pola hubungan timbal balik individu dan masyarakat. Perananan mempunyai arti penting dalam pola-pola hubungan timbal balik individu dan masyarakat.

Berdasarkan teori di atas penulis menyimpulkan peran adalah tindakan yang dilakukan oleh setiap individu atau organisasi karena faktor-faktor tertentu yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik—baiknya, faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu faktor status sosial dan peranan sosial yang dimilikinya.

⁴⁵ Riyan Nuryadin, Deni Suherman, Muhidin, Dkk, *Teologi Untuk Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: K-Media,2015) h. 149

⁴⁶ Kun Maryati, *Sosiologi*, (Jakarta Timur: Erlangga, 2014), h. 70

⁴⁷ Ibit. 4

2. Jenis - Jenis Peran

Jenis – jenis peran dibagi menjadi dua yaitu :

1. Peran Aktif

Peran yang dilakukan seseorang secara absoulut atau selalu aktif dalam tindakannya yang dia lakukan di dalam organisasi atau lembaga sosial dimilikinya. keaktifan ini sendiri dapat diukur melalui kehadiran.

2. Peran Partisipan

Peran yang dilakukan yang hanya berdasarkan waktuwaktu tertentu. Hal ini berlawanan dengan peran aktif, karena biasanya kondisi peran partisipan dilakukan dengan wacana objek bukan subjek.

Jenis peran sehubungan dengan peran suatu organisasi adalah :

- 1. Peran nyata (*an acted role*) adalah suatu cara yang betul- betul akan dijalankan seseorang untuk menjalankan suatu peran.
- 2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) adalah jenis peran yang diharapkan masyarakat dari kita.
- Peranan yang disesuaikan (Actual Roler) adalah suatu peranan yang dilaksanakan berdasarkan kesesuaian akan situasi dan keadaan tertentu.⁴⁸

⁴⁸ Cohen Bruce J, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009),

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Perusahaan/ Institusi

Berawal dari akusisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.¹

Kehadiran PT Bank Rakyat Indonesia mempersembahkan sebuah Bank ritel modern termuka denga layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan pelayanan prima (sevice excelnce) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Dan juga kehadiran PT Bank Rakyat Indonesia Syariah di tengahtengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern

¹ Profil dan jasa produk Bank Rakyat Indonesia Syariah dikutip dari http://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah&idp, pada hari Sabtu, tanggal 20 Februari 2021, pukul 09:30 WIB

sekelas PT Bank Rakyat Indonesia Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.²

Bank Rakyat Indonesia Syariah Bengkulu berdiri pada tanggal 27 November 2011. Pimpinan Cabang BRI Syariah pertama sekali adalah Bapak Rangga Lawe. BRI Syariah terdiri dari satu cabang terletak di Jl. S. Parman, No. 51 A-B Kota Bengkulu dan 2 UMS (Unit Mikro Syariah) yaitu UMS Panorama dan Pasar Minggu. Seiring berjalannya waktu unit bertambah unit dan satu KCP (Kantor Cabang Pembantu), unit tersebut antara lain Outlet Kepahyang, Outlet Argamakmur, Outlet Pagar Dewa, Outlet Seluma, Outlet Pasar Minggu, UMS Bengkulu yang di pimpin oleh Bapak Adi Santika. Sedangkan KCP nya adalah KCP Panorama yang terletak di Jl. Salak No. 80 dengan UMS Panorama, Oulet Panorama yang di pimpin oleh pimpinan cabang pembantu yaitu Ibu Tri Putriana. Outlet Argamakmur yang terletak di Desa Pasar Kerkap Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara yang di pimpin oleh Bapak kordinal.³

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan "stakeholder" yang kuat, merupakan faktor

³ Kordinal, *Micro Relationship Manager Team Leader*, Wawancara pada tanggal 27 Februari 2021

²Profil BRI Syariah, diakses melalui https://www.brisyaria.co.id, pada hari Sabtu, tanggal 20 Februari 2021, pukul 09:30 WIB

penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia.

Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan

menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.⁴

2. Bentuk Usaha/Peran Institut

Bank Rakyat Indonesia Syariah pada awalnya bernama Bank Jasa Arta, yang kemudian tanggal 19 Desember 2007 diamabil alih kepimilikan sahamnya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setelah diambil alih. Kegiatan usaha bank tersebut berubagh dari sebelumnya beroperasi secara kovensional menjadi perbankan syariah.

Dalam perkembangan usahannya, BRI Syariah mampu membangun sebuah kegiatan usaha perbankan retell modern dengan layanan financial yang cukup kuat. Selain itu, Bank Syariah ini didalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya tergolong prima, sehingga tidak mengherankan jika perkembangan dan pertumbuhannya sangat cepat. Setelah adanya Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk pada tahun 2008 yang kemudian melebur kedalam PT BRI Syariah, dan kemudian tanggal 1 Februari 2021 di merger menjadi Bank Syariah Indonesia atas penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

⁴ https://bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami, pada hari Sabtu, tanggal 20 Februari 2021, pukul 10.00 WIB

B. Visi dan Misi bisnis Mikro Bank Syariah Indonesia

1. Visi

Menjadi bisnis mikro syariah yang menguntungkan dengan ragam produk dan istiqomah untuk memuaskan nasabah.

2. Misi

- a. Memberikan pelayanan mikro terbaik dengan didukung SDI yang professional.
- b. Memberikan keuntungan dan konstribusi yang positif kepada masyarakat, perusahaan, karyawan serta pihak yang berkepentingan.
- c. Meningkatkan kesejahteraan dan mendorong perumbuhan pengusaha mikro yang sehat untuk mendukung pertumbuhan perekonomian nasional

C. Produk Bisnis Mikro

1. Produk Penghipunan Dana (Funding)

1. Tabungan Faedah BSI IB

Tabungan BSI iB merupakan tabungan dari BSI bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Manfaat Ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

Syarat membuka tabungan Faedah adalah :

a. E-KTP

b. NPWP (nomor wajib pajak), kalau misalnya NPWP tidak atau belum ada maka akan digantikan dengam surat keterangan belum mempunyai NPWP yang akan disediakan oleh bank materai 6000.

Fasilitas yang diberikan Atm dan buku tabungan dengan keunggulan sebagai berikut :

- a. Setoran awal hanya 100.000
- b. Gratis biaya administrasi pembuatan rekening
- c. Gratis biaya administrasi ATM bulanan
- d. Biaya tarik tunai, transfer dan biaya debit murah di ATM BSI bersama, dan pri ma, biaya penutupan rekening 25.000, saldo minimal 50.000, jika saldo transaksi minimal 500.000 maka biaya penarikan subsidi 50%.⁵

2. Produk Pembiyaan (Financing)

- 1. Pembiyaan Mikro Usaha BSI
 - a. BSI Usaha Mikro Usaha 25 IB

Adalah pembiayaan plafonnya mulai dari 5 sampai 25 juta dengan tenor 6-36 bulan.

b. BSI Usaha Mikro Usaha 75 IB

⁵ Brosur tabungan Faedah BSI IB

Adalah pembiayaan plafonnya mulai dari 5 sampai 75 juta dengan tenor 6-36 bulan

c. BSI Usaha Mikro Usaha 200 IB

Adalah pembiayaan plafonnya mulai dari 50 sampai 200 juta dengan tenor 6-36 bulan, 6-48, dan 6-60 bulan.

3. Produk Pembiayaan KUR

Pembiayaan ini adalah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat melakukan program pemerintah (subsidi). Terdiri dari 3 (tiga) produk yaitu :

1. BSI KUR Super Mikro

Adalah pelayanan KUR yang diberikan kepada penerima KUR dengan jumlah sampai dengan Rp10.000.000 (seratus juta rupiah).

2. BSI Kur Mikro

Adalah penyaluran KUR yang diberikan kepada penerima KUR banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

3. BSI Kur Kecil

Adalah penyaluran KUR yang diberikan kepada penerima KUR dengan jumalh diatas Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus puluh juta rupiah).

D. Struktur Organisasi Mikro

Struktur organisasi merupaka suatu gambaran yang menunjukkan suatu pekerjaan yang harus dilakuka oleh setiap bagian atau anggota.

Tiga satuan kerja di PT.Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur antara lain:

1. Kerja Mikro

Satuan kerja mikro terdiri dari Micro Relationship Manager Team
 Leader dan Micro Staff.

2. Satuan Kerja Bisnis

2. Satuan Kerja Bisnis Mikro terdiri dari *Micro Relationship Manager Team Leader* dan *Micro Staff* .

3. Satuan Kerja Support

Berikut adalah *Job* description serta tanggung jawabnya di PT BSI

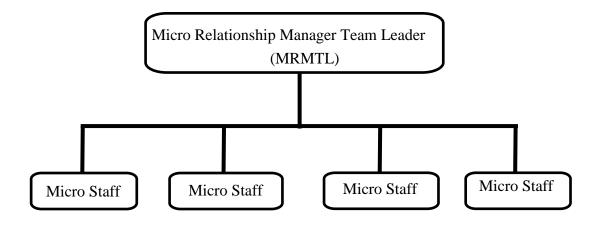
Tbk Outlet Argamakmur, terdiri dari 1 *Micro Relationship Manager Team Leader* dan 5 *Micro Staff*:

3. Micro Relationship Manager Team Leader (MRMTL)

Bertanggung jawab terhadap pencapaian, pemantauan dan pemeliharaan *portofolio* serta mengelola semua sumber daya yang ada di UMKS (Unit Mikro Syariah).

4. Micro Staff (MS)

Bertanggung jawab melakukan proses *marketing* dibidang bisnis mikro. Yang diawali konvasing mencari nasabah, survey, analisa serta maintenance angsuran nasabah.



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Unit Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet
Argamakmur

Sumber : Dokumen PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur Tahun $2020\mbox{-}2021$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) baik perkebunan dan pertanian, Responden dalam penelitian ini adalah 5 orang Nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur.

Mungkin saat ini pemerintah sudah memprioritaskan sektor ekonomi dalam perkembangan ekonomi daerah melaluhi lembaga keuangan badan usaha milik negara (BUMN), agar sektor ekonomi daerah mengalami peningkatan untuk pelaku usaha, pertanian dan perkebunan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti sengaja untuk mengambil sampel responden yang berasal dari lembaga keuangan badan usaha milik negara (BUMN) berbasis Syariah yang ada di kota bengkulu kabupaten bengkulu utara yang mana pelaku usahanya berasal dari (UMKM), perkebunan dan pertanian.

Tabel 4.1 Daftar Nama Responden PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur

NO	Nama Responden PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur	Jabatan
1	Kordinal	Micro Relationship
		Manager Team Leader
2	Hadi Mulyono	Micro Staff
3	Adlan Efendi	Micro Staff
4	Saleh harmadi	Micro Staff
5	Zakiyuddin	Micro Staff

Sumber: Wawancara, pada Tanggal 27 Februari 2021

Tabel 4.2 Daftar Nama Responden (UMKM)

NO	Nama Responden UMKM	Pekerjaan	
1	Marsis Dodi	Bengkel Kendaraan	
2	Yeni Yuliani	Warung Manisan	
3	Heri Suriani	Pengepul Kelapa Muda	
4	Mahdalena	Usaha Makanan (gorengan, lotek, nasi uduk, lontong, soto)	
5	Dahlini	Jual Beli Prabot Rumah Tangga	

Sumber: Wawancara, pada Tanggal 27 Februari 2021

B. Hasil penelitian

 Prosedur Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur

Pembiayaan Mikro UMKM merupakan salah satu produk yang ditawarkan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur sebagai kegiatan usaha berupa penyaluran dana untuk dipinjamkan kepada masyarakat menengah kebawah yang menjalankan usaha kecil dengan berdasarkan prinsip syariah. Sebelum nasabah memperoleh pembiayaan terlebih dahulu harus melalui tahapan-tahapan penilaian sampai dengan pembiayaan tersebut disalurkan. Tahapan dalam disebut pemberian pembiayaan dengan prosedur pemberian pembiayaan. Prosedur pembiayaan di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur sangatlah mudah dan tujuan prosedur tersebut adalah untuk memastikan kelayakan suatu pembiayaan diterima atau ditolak.

Wawancara yang dilakukan peneliti, bersama bapak Kordinal (Micro Relationship Manager Team Leader) PT.Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur pada tanggal 27 Februari 2021 ia menjelaskan bahwa:

"Pembiayaan Mikro itu adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan pada masyarakat yang mempunyai usaha kecil dan menengah dengan tujuan untuk membantu masyarakat mengembangkan usahanya dengan ketentuan dan syarat yang sudah di tetapkan di Bank Syariah Indonesia."

 $^{^{\}rm 1}$ Kordinal, Micro~Relationship~Manager~Team~Leader, Wawancara pada tanggal $\,\,27$ Februari 2021

Berdasarkan Teori, pembiayaan mikro merupakan salah satu tugas pokok bank syariah, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan pembiayaan baik untuk komersial maupun nonkomersial atau menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, yang mana diatur dalam Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 25.² Hal ini sesuai dengan yang dijalankan pihak Bank Syariah Indonesia Outlet Argamakmur.

Selanjutnnya peneliti melakukan wawancara mengenai apa saja produk pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur:

"Untuk produk yang di pasarkan PT.Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur yaitu 1. Produk Penghimpunan Dana (Funding) terdiri dari Tabungan Faedah BSI IB, 2. Produk Pembiayaan (Financing) terdiri dari : Pembiayaan Mikro Usaha BSI (BSI Usaha Mikro Usaha 25 IB, BSI Usaha mikro Usaha 75 IB, BSI Usaha mikro Usaha 200 IB), 3. Produk Pembiayaan KUR terdiri dari : BSI KUR Super Mikro, BSI KUR Mikro, dan BSI KUR kecil."

Kemudian peneliti mewawancarai mengenai tujuan dari program pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur:

"Tujuan penyaluran pembiayaan mikro adalah untuk membantu masyarakat mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah yang kekurangan modal dengan cara prinsip-prinsip Syariah". 4

⁴ Zakiyuddin NST, *Micro Staff*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021

 $^{^2}$ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 24

³ Hadi Mulyono, *Micro Staff*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021

Kemudian peneliti mewawancarai mengenai akad yang digunakan pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur:

"Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur menggunakan 2 akad yaitu akad *Murabahah* dan akad *Musyaraqah Muntanaqisah*. Untuk akad *Murabahah* (jual beli) ini tujuan sesuai dengan peruntukan usaha atau pengembangan usaha sedangkan akad *Musyaraqah Muntanaqisah* itu untuk nasabah yang tujuan pembiayaannya berbeda dengan usaha yang di kelola."⁵

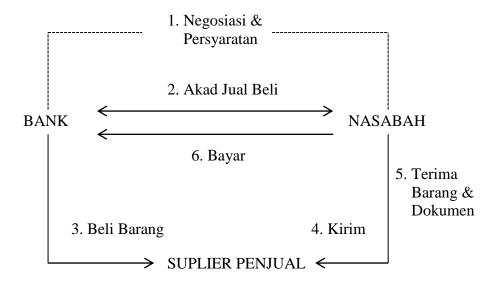
Berdasarkan hasil wawancara di atas yaitu antara pembiayaan dan mikro dapat di pahami bahwa pembiayaan mikro adalah produk pembiayaan usaha yang diperuntukan bagi masyarakat menengah yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah, guna memenuhi kebutuhan atau penambahan modal, Bank Syariah Indonesia memiliki tiga produk pembiayaan mikro yaitu:

- Produk Penghimpunan Dana (Funding) terdiri dari Tabungan
 Faedah BSI IB
- Produk Pembiayaan (*Financing*) terdiri dari : Pembiayaan Mikro
 Usaha BSI (BSI Usaha Mikro Usaha 25 IB, BSI Usaha Mikro
 Usaha 75 IB, BSI Usaha Mikro Usaha 200 IB)
- 3. Produk Pembiayaan KUR terdiri dari : BSI KUR Super Mikro, BSI KUR Mikro, dan BSI KUR Kecil, yang mana secara umum tujuan pembiayaan mikro antara lain :

 $^{^5}$ Kordinal, $\it Micro~Relationship~Manager~Team~Leader$, Wawancara pada tanggal $\,$ 27 Februari 2021

- a) Dalam usaha mengoptimalkan keuntungan laba
- b) Menekan atau menimalkan resiko
- c) Sebagai sarana menyalurkan dana yang telah berlebih
- d) Untuk mendayagunakan sumber ekonomi
- e) Agar terhindar dari akibat dana yang menganggur, dalam hal ini dapat kita ketahui akad yang digunakan teruntuk pembiayaan mikro ialah akad *Murabahah* dan akad *Musyarakah Mutanaqisah*.

Akad *Murabahah* diperlukan karena akad *Murabahah* merupakan akad untuk jual beli suatu barang dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok dan tingkat keuntungan tertentu atas barang dimana harga jual tersebut disetujui pembeli. Adapun sekema dari akad *Murabahah* yaitu



Gambar 4.1 Skema Akad Murabahah

sedangkan akad *Musyarakah Muntanaqisah* adalah musyarakah atau syirkah yang kepemilikan aset (barang atau modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan (*hishshah*) secara bertahap oleh pihak lainnya.

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara mengenai prosedur pengajuan pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur:

"Prosedur pembiayaan mikro PT.Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur yaitu :

- 1. Calon nasabah melengkapi persyaratan pengajuan yang terdiri dari: Dokumen Pribadi yaitu 1. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang ditandatangani oleh calon nasabah dan pihak wali 2. Fotocopy dokumen identitas Suami/Istri jika telah menikah 3.Fotocopy Kartu Keluarga 4. Fotocopy buku nikah (jika belum menikah harus membuat surat keterangan belum menikah) 4.Jika ada pasangan yang sudah meninggal harus membuat surat keterangan kematian 5. Surat keterangan cerai jika sudah berceri dengan pasangann, dokumen usaha yaitu 1. Surat keterangan usaha 2. Catatan keuangan (jual beli) 3. Buku atau nota, dan selanjutnya dokumen agunan yaitu sertifikat, BPKB, dan PBB.
- 2. Setelah dokumen tersebut dikumpulkan kemudian akan dilakukan pengecekan dokumen oleh pihak bank
- 3. Pengecekkan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) oleh pihak bank. *Cek SLIK* itu bertujuan untuk melihat data-data kebenaran dari nasabah, dari *cek SLIK* ini bisa melihat peminjaman-peminjaman dimana saja yang dilakukan nasabah. Jika hasil *SLIK* tidak bagus (menunggak tempat lain) maka pengajuan pembiayaan calon nasabah ditolak, tetapi jika hasil slik bagus maka pihak bank akan melakukan kunjungan dan verifikasi ke tempat calon nasabah, baik usaha, tempat tinggal dan objek agunan,
- 4. serta verifikasi atau kunjungan maka bisa dilihat karakter calon nasabah, kapasitas, kapital, kondisi ekonomi, dan collateral.
- 5. Setelah hasil tersebut telah selesai maka pihak bank memutuskan menyetujui atau tidak pengajuan nasabah tersebut. Selanjutnya jika disetujui maka pihak bank akan memproses akad yaitu akad *Murabahah* dan akad *Musyarakah Muntanaqisah*. Kemudian setelah akad calon nasabah wajib

pembukaan rekening, pembiayaan akan masukan kedalam rekening nasabah dan juga akan mempermudah nasabah membayar angsuran setiap bulannya. Selanjutnya tahapan pencairan, pencairan dapat dilakukan paling lambatnya hari setelah penandatanganan akad kemudian pihak bank akan menghubungi nasabah untuk melakukan pencairan dana dilakukan secara kolektif ke rekening tabungan mikro nasabah pembiayaan."

Berdasarkan teori, pembiayaan dalam sektor mikro pembiayaan mikro perbankan memiliki prosedur dan penerapannya, prosedur pembiayaan mikro merupakan suatu kegiatan pembiayaan mikro dari awal pengajuan dana oleh nasabah kepada pihak bank sampai proses pencairan dana. Setiap dalam menjalankan pembiayaan bank berhubungan dengan penyaluran dana, dan bank harus menempuh beberapa prosedur yang sehat dan benar, termasuk prosedur persetujuan penyaluran dana, serta prosedur pengawasan penyaluran dana. Maksud dari prosedur penyaluran dana adalah bahwa setiap calon nasabah harus melalui proses penilaian yang dilakukan secara obyektif, yang memberikan kenyakinan bahwa nasabah tersebut akan mengembalikan kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian, tujuan prosedur pemberian pembiayaan adalah untuk memastikan kelayakan suatu pembiayaan diterima atau ditolak. Dalam menenukan kelayakan suatu pembiayaaan maka setiap tahap selalu dilakukan penilaian yang mendalam. Adapun prosedur penyaluran pembiayaan mikro secara umum sebagai berikut :

 $^{^6}$ Kordinal, $\it Micro~RelathionShip~Manager~Team~Leader$, Wawancara pada tanggal $\,$ 27 Februari 2021

- 1. Pengumpulan informasi dan verifikasi data
- 2. BI Checking atau SLIK
- 3. On The Spot
- 4. Analisis Pembiayaan
- 5. Persetujuan Pembiyaan
- 6. Penandatangan akad pembiayaan atau pernjanjian lainnya
- 7. Realisasi penyaluran dana
- 8. Penyaluran atau penarikan dana.

Kemudian peneliti mewawancarai salah satu nasabah Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur, dengan Ibu Yeni Yuliani selaku pemilik usaha warung manisan, guna memperkuat hasil wawancara mengenai proses pengajuan pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur:

"Menurut saya, proses yang dijalankan oleh pihak perbankan sebagai penyalur pembiayaan mikro sudah sesuai dengan prosedur dari perbankan tersebut, yang diawali pengumpulan data pribadi saya guna untuk mengecek riwayat kredit pembiayaan yang pernah saya lakukan, jika riwayat kredit tergolong dalam daftar buku hitam atau pernah macet dalam pembiayaan tersebut, maka saya di nyatakan tidak lolos dari pihak perbankan, kemudian dilanjutkan analisis pembiayaan yang dilakukan bank, selanjutnya ketika telah disetujuhi bank maka akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya berupa penandatanganan akad pembiayaan atau pernjanjian, setelah itu dana yang saya ajukan dapat saya ambil di tabungan yang saya buat sebelumnya di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur". ⁷

⁷ Yeni Yuliani, *Nasabah Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Outlet Argamakmur*, Wawancara pada tanggal 2 April 2021.

Selanjutnya peneliti wawancarai mengenai penilaian usaha calon nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur:

"Proses penilaian usahanya yaitu 1.Usaha nasabah harus bermanfaat bagi masyarakat seperti sembako, bengkel, pakian, kebun sawit 2.Usaha tidak melanggar aturan negara dan adat istiadat 3.Usaha yang tidak melanggar aturan agama syariah seperti jual beli gharar 4.Usaha yang tidak sesuai dengan kondisi ekonomi."

Kemudian peneliti wawancara mengenai penilaian *character* calon nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur:

"Character merupakan watak dan sifat apakah calon nasabah dapat dipercaya dan mempunyai itikad baik kepada pihak bank. Disini pihak bank akan mengecek atau melihat character calon nasabah dilakukan melalui dari hasil SLIK dan informasi lingkungan, dari rekan usaha, dari suplayer dan dari pejabat setempat (kades, sekdes, kadun,imam dll)."

Selanjutnya peneliti mewawancari Ibu Mahdalena selaku nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur, mengenai penilaian *character* yang dilakukan :

"Ya, salah satu penilaian *character* yang dilakukan perbankan tersebut ialah pengecekan riwayat kredit berupa pengecekan data pinjaman sebelumnya pembiayaan yang kita jalani maupun belum pernah melakukan pembiayaan lainnya, jika hasil dari riwayat kredit tersebut dengan nama kita tercatat pernah melakukan pembiayaan ditempat lain dan pernah menunggak atau macet untuk pembayaran sehingga kita di kategorikan dalam daftar hitam untuk pembiayaan, maka permohonan pembiayaan mikro yang kita ajukan tidak dapat ditindak lanjuti untuk di proses."

⁹ Hadi Mulyono, *Micro Staff*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

⁸ Adlan Efendi, *Micro Staff*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

 $^{^{10}\}mathrm{Mahdalena},~Nasabah~Mikro~PT~Bank~Syariah~Indonesia~Tbk~Outlet~Argamakmur,$ Wawancara pada tanggal 3 April 2021.

Selanjutnya peneliti wawancara mengenai penilaian *capacity* calon nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur:

"Pihak bank akan melihat kapasitas atau kemampuan calon nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran. Penilaian ini dilakukan agar bank tidak mengalami kerugian akibat pembiayaan bermasalah seperti melihat laporan keuangan calon nasabah, memeriksa slip gaji calon nasabah."

Selanjutnya peneliti mewawancari Ibu Dahlini selaku nasabah PT.

Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur, mengenai penilaian capacity yang dilakukan:

"Iya, Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur memastikan ukuran pendapatan yang saya terima mencukupi untuk membayar angsuran yang akan saya bayar nantinya, kemudian bank memastikan kegunaan uang harus jelas dan sesuai dengan keinginan awal saya untuk memperbesar warung dan meperbanyak isi warung saya." ¹²

Selanjutnya peneliti wawancara mengenai penilaian *capital* calon nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur :

"Pihak bank melakukan penilaian *capital* atau modal. Modal merupakan jumlah uang yang dimiliki calon nasabah atau jumlah dana yang disertakan dalam usaha yang di biayai. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi bank akan keseriusan calon nasabah dalam melakukan pembiayaan dan pembayaran kembali."

 12 Dahlini, Nasabah Mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Outlet Argamakmur, Wawancara pada tanggal 5 April 2021.

-

¹¹Saleh Armadi, *Micro Staff*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

¹³ Kordinal, *Micro Relationship Manager Team Leader*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

Selanjutnya peneliti mewawancari Ibu Heri Suriani selaku nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur, mengenai penilaian *capital* yang dilakukan :

"Pihak bank melakukan pengecekan omset yang saya miliki dan berupah pengecekan perputaran dana atau usaha yang saya jalani yang tercatat di buku jurnal saya dan buku tabungan yang saya miliki." ¹⁴

Selanjutnya peneliti wawancara mengenai penilaian *condition of* economy/kondisi pasar calon nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Outlet Argamakmur:

"Kondisi pasar/condition Of Economy penilaian terhadap calon nasabah yang dilakukan pihak bank dengan melakukan pemilihan usaha dengan kondisi ekonomi yang sedang berjalan atau kondisi ekonomi yang sudah dilewati. Dengan cara menilai pendapatan perbulan calon nasabah, melihat dan menilai daya beli masyarakat terhadap usahanya.¹⁵

Selanjutnya peneliti mewawancari Bapak Marsis Dodi selaku nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur, mengenai penilaian *condition of economy* yang dilakukan:

"Ya, pihak bank menanyakan pendapatan saya perbulan, guna mecukupi kesanggupan pembayaran anggsuran saya dan dapat memutuskan berapa jumlah yang akan diberikan pinjaman.¹⁶

¹⁶ Marsis dodi, *Nasabah Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur*, Wawancara pada tanggal 5 April 2021

-

¹⁴ Heri Suriani, *Nasabah Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

¹⁵ Hadi Mulyono, *Micro Staff*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

Selanjutnya peneliti wawancara mengenai penilaian *collateral* calon nasabah PT.Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur:

"Penilaian *collateral* dilakukan pihak bank terhadap agunan yang dimiliki calon nasabah. Penilaian ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa jika kegagalan pembayaran terjadi maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban tersebut, dan juga bank akan melakukan pemilihan terhadap agunan, letak agunan, ukuran agunan, bentuk agunan, keaslian dokumen dan dilakukan juga pemilihan kepada pihak tiga pejabat setempat, Badan Pertahanan Nasional melalui notaris rekanan."

Selanjutnya peneliti mewawancari Ibu Yeni Yuliani selaku nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur, mengenai penilaian *collateral* yang dilakukan :

"Ya, untuk dokumen anggunan saya di cek ke aslihan nya oleh pihak notaris sebelum bank memproses lanjut permohonan pembiayaan yang kita inginkan, berikut pihak bank menentukan anggunan yang layak untuk di jaminkan sebagai penggantinya apabilah suatu hari nanti saya menunggak membayar angsuran atau tidak menyanggupi lagi untuk membayar angsuran tersebut.¹⁸

Kemudian peneliti wawancara Bapak Kordinal (*Micro Relationship Manager Team Leader*) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur pada tanggal 27 Februari 2021, mengenai evaluasi terhadap perkembangan usaha nasabah :

"Ya, setelah dilakukan pencairan pihak bank akan melakukan kunjungan ke tempat nasabah untuk memastikan kebenaran tujuan penggunaan dana pembiayaan tersebut. Tetapi jika nasabah tidak menggunakan dana pembiayaan yang tidak sesaui dengan perjanjian maka pihak bank akan melakukan berita acara bahwa nasabah tidak melakukan sesuai dengan perjanjian untuk mengembangkan usahanya.

¹⁷Zakiyuddin NST, *Micro Staff*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

¹⁸Yeni Yuliani, *Nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

Kemudian peneliti wawancara mengenai pengajuan pembiayaan calon nasabah yang tidak disetujui PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur :

"Ada. Alasanannya Jika calon nasabah tidak memenuhi kriteria 5C maka calon nasabah ditolak pengajuan pembiayaannyaan, dan untuk jumlah pengajuan yang ditolak setiap bulannya kurang lebih ada 3 sampai dengan 5 orang." 19

Peran Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet
 Argamakmur dalam meningkatkan taraf ekonomi UMKM masyarakat

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Oulet Argamakmur memiliki peran sebagai fasilitator bagi masyarakat yang membutuhkan tambahaan modal usaha terutama pada UMKM di daerah Outlet Argamakmur yang telah mengajukan pembiayaan mikro, pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Oulet Argamakmur merupakan produk pembiayaan usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat menengah yang memiliki usaha kecil (mikro) untuk dijadikan tambahan modal.

Peneliti melakukan wawancara Bapak Kordinal (*Micro Relationship Manager Team Leader*) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur pada tanggal 27 Februari 2021, mengenai peran pembiayaan mikro PT.Bank Syariah Indonesia Tbk Oulet Argamakmur:

"Bank Syariah Indonesia bisnis mikro Outlet Argamakmur sangat berperan dalam mendukung dan membantu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dalam perkembangan usaha UMKM, usaha mikro. untuk berkembang dalam menjalankan usaha yang

¹⁹ Kordinal, *Micro Relationship Manager Team Leader*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

terkendala oleh tambahan dana dalam usahanya dan juga kemudian bisnis mikro juga mendukung program pemerintah dalam memajukan usaha UMKM dan mikro di seluruh Indonesia."²⁰

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak bank mengenai peningkatan usaha nasabah setelah pembiayaan :

"Berdasarkan hasil kunjungan yang dilakukan oleh pihak bank setelah mendapatkan pembiayaan dari PT.Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur, nasabah mendapatkan penambahan aset penambahan usaha, penambahan sumber penghasilan kemudian nasabah mengenal konsep prinsip syariah." 21

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pihak bank mengenai pemerataan pendapatan:

"Jika usaha nasabah berkembang sehingga dapat membuka cabang usaha baru dan membutuhkan tenaga tambahan atau karyawan, sehingga dapat membantu peneyediaan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran. Dengan terwujudnya hal itu maka pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia kepada nasabah berdampak pada masyarakat atau lingkungan setempat terhadap pemerataan pendapatan setiap perbulannya."²²

Peneliti mewawancari Ibu Heri Suryani selaku pemilik usaha kelapa mudah yang mengajukan pembiayaan mikro di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur mengenai peran pembiayaan mikro :

"Menurut saya sangat berperan adanya pembiayaan mikro dengan bunga yang kecil mengikuti syariat islam juga, yang mana dapat membantu permodalan usaha saya sehingga saya dapat memperbanyak stok kelapa muda guna untuk diperjual kembali dan dengan adanya modal lebih maka saya dapat

2021.

²⁰ Kordinal, *Micro Relationship Manager Team Leader*, Wawancara pada tanggal 1 April

²¹ Zakiyuddin NST, *Micro Staff*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

²² Saleh Armadi, *Micro Staff*, Wawancara pada tanggal 5 April 2021

menambah unit kendaraan untuk angkut kelapa muda lebih banyak lagi untuk dijual, pada awalnya stok penjualan saya sebelum melakukan pinjaman, stok kelapa muda saya sebanyak 200 kelapa muda perhari, dengan satu buah kelapa mudanya seharga Rp2.500 dari pemilik lahan kelapa, kemudian saya jual kembali ke lapak minuman kelapa muda di daerah pantai panjang, danau dendam dan tempat-tempat wisata sebesar Rp5.000 satu buah kelapa mudanya. Dari hal itu omset kotor saya selama sehari sebesar Rp500.000 dan selama satu bulan sebesar Rp15.500.000, setelah saya dapat modal dari pinjaman di bank syariah indonesi outlet argamakmur usaha yang saya jalani berkembang lebih baik lagi dengan sebelumnya stok kelapa muda yang dikit sekarang menjadi banyak sebanyak 500 buah kelapa muda perhari sehingga saya mendapatkan omset kotor lebih besar sebesar Rp37.500.000.²³

Peneliti mewawancari Ibu Dahlini selaku pemilik usaha peralatan rumah tanggah yang mengajukan pembiayaan mikro di PT. Bank Syariah Tbk Outlet Argamakmur mengenai peran pembiayaan mikro:

"Saya menurut pembiayaan mikro sangat berperan, sebab dengan adanya tambahan modal saya dapat memperluas jangkauan saya untuk membeli barang peralatan yang lumayan mahal untuk di stok banyak, awalnya saya memiliki keterbatasan yang mana modal yang saya miliki masih kecil sebesar Rp2.500.000 sehingga banyak kebutuhan yang di inginkan dari warga sekitar yang tidak dapat saya penuhi, dikarenkan hal tersebut omset yang saya dapat masi kecil, namun setelah melakukan pinjaman modal omset yang saya dapat menjadi besar sebesar 5-6 Jutaan."

²³ Heri Suriani, *Nasabah Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

-

Dahlini, Nasabah Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

Peneliti mewawancari Bapak Marsis Dodi selaku pemilik usaha bengkel mobil yang mengajukan pembiayaan mikro di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur mengenai peran pembiayaan mikro:

"Pada awalnya pendapatan saya selama sebulan sebesar Rp. 7.000.000 juta, untuk saat ini pembiayaan mikro yang ada di Bank Syariah Tbk Outlet Argamakmur sudah sangat berperan dalam meningkatkan taraf ekonomi saya dari segi pendapatan menjadi Rp. 8.000.000 juta perbulan dan saya pun dapat mengurangi pengangguran di wilayah saya, setelah modal saya bertambah, modal tersebut saya gunakan untuk membeli peralatan bengkel lebih banyak dan memperluas tempat bengkel saya agar bisa menampung kendaraan rusak lebih banyak untuk diperbaiki."²⁵

Peneliti mewawancari Ibu Mahdalena selaku pemilik usaha gorengan dan makanan sarapan pagi yang mengajukan pembiayaan mikro di PT Bank Syariah Tbk Outlet Argamakmur mengenai peran pembiayaan mikro:

"Berkat adanya pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia Outlet Argamakmur, saya merasa sangat terbantu untuk modal dan kebetulan saya suka di bank syariah indonesia ini dikarenakan pembiayaannya mengandung syariat islam dan menggunakan dasar-dasar hukum islam, sebelumnya saya hanya memiliki satu tempat usaha yaitu di depan rumah saya. Dengan omset perbulan sebelumnya sebesar Rp900.000 namun setelah saya mendapatkan modal tambahan dari pembiayaan mikro yaitu sebesar Rp1.200.000, meskipun omset tersebut kotor menurut saya dengan adanya penambahan modal tersebut sudah sangat membantu dan berperan." ²⁶

Mahdalena, Nasabah Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

-

²⁵ Marsis Dodi, *Nasabah Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur*, Wawancara pada tanggal 1 April 2021.

Tabel 4.3 Peningkatan Usaha Nasabah

NO	Nama Nasabah	Pekerjaan	Pendapatan Sebelum melakukan Pembiayaan	Pendapatan Sesudah melakukan Pembiayaan
1	Heri Suryani	Pengepul kelapa Muda	Rp15.500.000/ Bulan	Rp37.000.000/ Bulan
2	Dahlini	Peralatan Rumah Tangga	Rp2.500.000/ Bulan	Rp5.000.000/ Bulan
3	Marsis Dodi	Bengkel Kendaraan	Rp7.000.000/ Bulan	Rp8.000.000/ Bulan
4	Yeni Yuliani	Warung Manisan	Rp5.000.000/ Bulan	Rp7.500.000/ Bulan
5	Mahdalena	Usaha Makanan	Rp900.000/ Bulan	Rp1.200.000/ Bulan

Sumber: Wawancara, Pada Tanggal 2 April 2021

Berdasarkan wawancara di atas terlihat jelas akan meningkatnya kegairahan berusaha, bahwasannya setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya, kegiatan usaha yang akan selalu meningkat sesuai dengan dinamikanya. Akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu di imbangi dengan peningkatan kemampuan yang berhubungan dengan manusia lain Karena itulah mempunyai kemampuan. pengusaha akan selalu berhubungan dengan lembaga keuangan untuk memperoleh bantuan pemodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari lembaga keuangan inilah yang digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya. Timbullah efek kumulatif karena semakin besar permintaan sehingga secara berantai kemudian menimbulkan kegairahan yang meluas dikalangan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas, bagi debitur yang memiliki modal minim, dengan menerima Pembiayaan tentu saja akan dapat meningkatkan kegairahannya dalam menjalankan usaha atau bisnisnya, dan jika pembiayaan diberikan untuk membuka lapangan kerja yang baru maka tentu saja hal ini dapat menyerapkan tambahan tenaga kerja baru sehingga mengurangi pengangguran dan meningkatkan pemerataan pendapatan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada pihak bank mengenai dengan penyaluran mikro terjadi peningkatan laba :

"Iya, dengan pembiayaan mikro yang diberikan mendapatkan pendapatan atau laba Bank Syariah Indonesia." ²⁷

Secara umum tujuan pembiayaan mikro merupakan usaha mengoptimalkan keuntungan (laba), setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha berkeinginan untuk memperoleh laba maksimal. Dalam usaha mewujudkan usaha tersebut, maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

 $^{^{\}rm 27}$ Kordinal, Micro~RelathionShip~Manager~Team~Leader, Wawancara pada tanggal1 April2021

C. Pembahasan

1. Prosedur Pembiyaan Mikro

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, prosedur pembiayaan mikro merupakan suatu kegiatan pembiayaan mikro dari awal pengajuan dana oleh nasabah kepada pihak bank sampai proses pencairan dana. Prosedur penyaluran pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur yaitu :

Pertama, melakukan permohonanan penyaluran pembiayaan nasabah dengan menyerahkan berkas persyaratan serta dokumen jaminan yang diminta pihak bank. Hal ini dilakukan untuk mengenal lebih dalam calon nasabah.

Kedua, dilakukannya investigasi oleh pihak PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur, disinilah pihak bank melakukan pengecekan BI Cheking (Informasi tentang calon nasabah dalam berhubungan dengan bank, fasilitas pembiayaan yang diperoleh, kolektabilitas, dan informasi pembiyaan lainnya) sudah berganti nama menjadi Sistem layanan Informasi keuangan (SLIK).

Ketiga, pihak bank melakukan survey dan wawancara kepada calon nasabah, hal ini bertujuan untuk menilai kebenaran berkas yang diberikan oleh calon nasabah sekaligus menilai jaminan agar memudahkan pihak bank menentukan berapa jumlah plafon pembiayaan yang akan disalurkan kepada calon nasabah.

Keempat, PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur melakukan analisa pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5C (*Charakter, Capacity, Capital, Condition of Economy, dan Collateral*) yang mana pada bab sebelumnya sudah dijelaskan mengenai prinsip 5C untuk penilaian secara mendalam terkait kelayakan permohonan penyaluran pembiayaan terhadap calon nasabah.

Kelima, prosedur penyaluran pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur juga melakukan penandatangan akad antara pihak bank dengan nasabah sebagai bukti sahnya suatu perjanjian. Pada tahap ini PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur menggunakan akad *Murabahah dan* akad *Musyarakah Muntaqisah*. Akad *Murabahah* adalah adalah akad jual beli suatu barang dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok dan tingkat keuntungan tertentu atas barang dimana harga jual tersebut disetujui pembeli, sedangkan akad *Musyarakah Muntaqisah* adalah musyarakah atau syirkah yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan (*hishshah*) secara bertahap oleh pihak lainnya.

Keenam, Selanjutnya pembukaan rekening yang dilakukan untuk pembiayaan yang akan masuk ke dalam rekening dan mempermudah nasabah membayar angsuran setiap bulannya. Kemudian persetujuan untuk mendapatkan persetujuan disetujui atau tidak permohonan penyaluran pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah. Hal ini

bertujuan untuk mendapatkan keyakinan bahwa pembiayaan mikro akan disalurkan kepada nasabah benar-benar digunakan sesuai dengan tujuan.

Ketujuh, tahapan prosedur penyaluran pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur yang terakhir yaitu pencairan dana yang dilakukan melalui tabungan mikro nasabah, hal ini dilakukan untuk kelancaran proses realisasi pencairan dana kepada nasabah.

2. Peran Pembiayaan Mikro

Setelah melihat pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa dengan adanya pembiayaan mikro yang diberikan PT. Bank Syariah Tbk Outlet Argamakmur dapat berperan memberikan peningkatan masyarakat, melalui produktivitas tahapan-tahapan prosedur pembiayaan mikro dengan salah satu contoh nasabah yang memiliki usaha kelapa muda, awalnya pendapatan perbulan usaha ini sebesar Rp15.500.000 kemudian setelah melakukan pembiayaan dengan realisasi pembiayaan sebesar Rp100.000.000 selama 5 tahun, usaha jual beli kelapa muda ini berkembang menjadi lebih baik, hal ini ditunjukan dengan peningkatan dengan pendapatan usaha sebesar Rp37.500.000 dengan kapasitas peningkatan sebesar Rp22.000.000. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa peran pembiayaan mikro dari PT. **Syariah** Tbk Outlet Argamakmur sangat Bank membantu perkembangan UMKM. yang awalnya kekurangan modal hingga usahanya menghasilkan keuntungan lebih, selain itu dari usaha nasabah yang terkendala modal hingga usaha tersebut mampu memenuhi pesanan konsumen.

Bila menyimak hal tersebut, pembiayaan mikro yang dilakukan PT. Bank Syariah Tbk Outlet Argamakmur kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan permodalan sangat berpengaruh demi kemajuan dan peningkatan usahanya. Namun peran PT. Bank Syariah Tbk Outlet Argamakmur tidak hanya sekedar memberikan pinjaman modal kepada masyarakat namun juga disertai pendampingan dan pembinaan dengan memberikan pengarahan-pengarahan kepada nasabah dalam pengembangan usaha yang lebih baik.

Pembiayaan mikro juga memiliki peran bagi perekonomian Indonesia, diantaranya adalah pembiayaan mikro tidak hanya sematamata bermotifkan ekonomi tetapi juga motif sosial yaitu diperuntukkan untuk masyarakat mikro, kecil dan menengah atau bisa disebut juga UMKM. Masyarakat mikro, kecil, menengah atau UMKM merasa sangat terbantu karena dengan pembiayaan akad *Murabahah* akan menjauhkan masyarakat dari motif rentenir, selain itu syarat yang dibutuhkan sangat mudah, dan juga pembiayaan *Murabahah* akan menyelamatkan kaum muslim dari praktik riba yang sangat jelas haram hukumnya dalam al-Quran.

Akhirnya peneliti menganalisis prosedur dan peran pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur yang di awali dengan tahapan-tahapan prosedur pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur yang mana sudah dijalankan sesuai dengan prosedur penyaluran pembiayaan dan telah berperan dalam meningkatkan usaha, peningkatan laba dan pemerataan pendapatan keinginan berusaha serta umum dan teori yang telah dipaparkan pada bab kajian teori sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian yang ada dalam skripsi ini, peneliti menyimpulkan mengenai peranan pembiayaan mikro pada PT. Bank Syariah Tbk Outlet Argamakmur adalah sebagai berikut :

- 1. Prosedur pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur melakukan beberapa tahapan, setiap calon nasabah harus melalui proses penilaian yang secara obyektif, di awali dengan menyerahkan berkas-berkas seperti melengkapi persyaratan dan jaminan yang diminta pihak bank, kemudian dilakukan pengecekan SLIK/BI Cheking, selanjutnya merupakan Analisa pembiayaan berupa survei dan wawancara, setelah mendapatkan hasil tersebut maka pihak bank dapat memutuskan menyetujui atau tidak pengajuan nasabah tersebut.
- 2. Peranan pembiayaan mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur dalam mengembangkan usaha UMKM berperan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah, hal tersebut dapat terbukti dengan adanya peningkatan pendapatan terhadap beberapa usaha nasabah yang telah melakukan pembiayaan mikro di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur.

B. Saran

- 1. Untuk pihak di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur harus semakin banyak melakukan pengenalan program pembiayaan mikro terhadap masyarakat setempat agar masyarakat dapat lebih banyak lagi dapat membangun taraf ekonomi yang baik, dan lebih menekankan informasi kepada nasabah terhadap akad yang digunakan oleh produk pembiayaan mikro ini karena hal tersebut sangat penting agar nasabah bias tahu perbedaan antara di lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional.
- 2. Kepada para nasabah diharapkan mulai memikirkan pentingnya suatu modal yang besar dalam berusaha agar pendapatan semakin maksimal, dan pentingnya nasabah mengetahui dan mengingat tentang akad-akad yang sudah dijelaskan oleh pihak lembaga agar nasabah lebih memahami bagaimana transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai bahan refrensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda serta menambah sumber dari literature buku mengenai peranan pembiayaan mikro sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin lebih baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Anshor, Abdul Ghofur, *Pendekatan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadja Mada University Press,2018.
- Anwar, Sudirman, *Pendidikan Gender* " *Dalam Sudut Pandang Islam*". Surabaya: Zahen Publisher. 2017.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Asnaini, et.al. *Pedoman Penulisan Skripsi. Bengkulu*: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. 2019.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Mnajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher. 2009.
- As-Syuthi, Jalaluddin. *Sebab Turunnya Ayat Alqur'an*. Depok:Gema Insani. 2008.
- Dewi, Santi Sari. *Hafal Mahir Materi Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia WidiaSarana Indonesia. 2018.
- Fitrianti, Rika, "Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro Pada BRI Syariah Kantor Pembantu Cipulir", Skripsi, Jakarta: repository. Uinjkt.ac.id,2014.
- Frida, Catharina Vista Okta. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Garudhawacara. 2020.
- https://www.cncnindonesia.com/ diakases pada hari Jumat, 26 Maret 2021, Pukul 17:19

https://bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami, pada hari Sabtu, tanggal 20 Februari 2021

https://www.infoperbankan.com/ diakses pada hari Rabu, 03 Januari 2021, Pukul 13:12

Hanifah, Nurdinah, *Sosiologi Pendidikan*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press. 2016.

Hidayatulloh, Agus. *ALWASIM* " *Al-Qur'an Tajwid Kode Tranliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*". Jakarta: Cipta Bagus Segara. 2012.

Husein, Reza Faisal, *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Anggota Di Bmt Syamil Ampel Boyolali*. IAIN Surakarta:

Skripsi sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Tahun 2018.

Idri. Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi. Jakarta: KENCANA.
2017.

Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana, 2011.

Cohen Bruce J, Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Renika Cipta, 2009.

Karim, Adiwarman, Bank Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Kordinal, Micro RelathionShip manager Team Leader, wawancara pada tanggal 1

April 2021

Maryati, Kun, Sosiologi. Jakarta Timur: Erlangga. 2014.

Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Nindyaningtyas, Ullya, Meri Indri Hapsari, "Peran Pembiayan Produktif Bmt Pahlawan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota". jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3 No. 6 Juni Tahun 2016.

- Nuryadin, Riyan, Deni Suherman, Muhidin, Dkk, *Teologi Untuk Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media. 2015.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor06/per/M.KUKM/I/2007.
- Presiden Republik Indonesia, "Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah".
- Putri, Devi Oktavia Bela, *Peran Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam*meningkatkan Potensi Agrifish Di Sidoarjo (Studi Kasus Bank Rakyat

 Indonesia Syariah Kc Sidoarjo). UIN Sunan Ampel: Skripsi Sarjana, Fakultas

 Ekonomi Dan Bisnis Islam Surabaya, 2019.
- Rivai , Veithzal dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management Teori, Konsep, dan Aplikasi* . Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ridawan, Muhammad, Konstruksi Bank Syariah, (Yogyakarta: Pustaka SM, 2007
- Sumar'in, Konsep Kelembagaan Bank Syariah, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sianturi, Efendi. *Bunga Rampai Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidika*. Sidoarjo: Zifatama Jawara. 2020
- Soemitra, Andri, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Kencana, 2010.
- Subakti, Tri. Akad Pembiayaan Mudharabah perspektif hukum islam. Malang: Literasi Nusantara. 2019.
- Suyatno, Thomas Chalik, Made Sukada, Dkk, *Dasar-Dasar Perkreditan Edisi Empat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Sumar'in, Konsep Kelembagaan Bank Syariah. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

- Turmudi, Muhammad. "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: upaya pemberdayaan dan meningkatkan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari". Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol 2, No 2, Desember 2017.
- Umrati, Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia, 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 24
- Riyandono, Muhammad Nafik Hadi dan Rofiul Wahyudi. *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek*. Yogyakarta: UAD PRESS. 2018.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Utama. 2010.
- Ryandono, Muhammad Nafik Hadi, Rofiul Wahyudi. *Manajemen Bank Islam Pendekatan syariah Dan Praktek*. Yogyakarta: UAD Press. 2018.
- Ridawan, Muhammad. *Konstruksi Bank Syariah*. Yogyakarta: Pustaka SM. 2007 Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*,. Yogyakarta: Depublish, 2018.

L A \mathbf{M} P I R A N

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi yang berjudul "Peranan Pembiayaan Mikro Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Outlet Argamakmur" yang disusun oleh :

Nama : Mira Enjelita

NIM : 1711140029

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 Desember 2020

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar. Oleh karena itu sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu,28 Desember <u>2020 M</u> Jumadil Ula 1442 H

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Penyeminar

Yosy Arsandy, MM NIP. 198508012014032001 Yunida Een Frivand, W.S.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51†71-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal

: Senin, 28 Desember 2020

Nama Mahasiswa

: Mira Enjelita

NIM

: 1711140029

Jurusan/Prodi

: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Peranan Pembiayaan Produktif Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Outlet Argamakmur Dalam Meningkatkan Perekonomian Warga Desa Pasar Kerkap Menurut Ekonomi Islam	Mira Enjelita	Yunida Een Friyanti, M.Si

Mengetahui, a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M.A. NIP 196606161995031003

Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola Folokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 - 51171 Fax. 0736 - 51171 Email: @iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

: Mira Enjelita

NIM

: 1711140029

Prodi

: Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Senin tanggal 28 - 12-2020 atas saran dan perbaikan dari penyeminar I dan II maka proposal dengan judul

Peranan Pembiayaan Produktif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Outlet Argamakmur

diubah menjadi

Peranan Pembiayaan Mikro Pada PT. Bank Syariah

Indonesia, The Outlet Argamak mur

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu 03-Januari 2021

Peneliti

Mira Enjelita

Mengetahui Pengelola Perpustakaan FEBI

Ayu Yuningsih, M.E.K

Menyetujui

Penyeminar

Yunida Een Friyanti, M.Si NIP 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0023/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2021

palam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

: Eka Sri Wahyuni, S.E., MM

: 197705092008012014 NIP.

Tugas : Pembimbing I

2. NAMA : Yunida Een Fryanti, M. Si.

: 198106122015032003 NIP.

: Pembimbing II Tugas

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera wah ini:

: Mira Enjelita NAMA

: 1711140029 NIM

: Perbankan Syariah Program Studi

Judul Tugas Akhir: Peranan Pembiayaan Produktif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia

Syariah Tbk. Outlet Argamakmur

: Skripsi Keterangan

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal: 07 Januari 2021

Dekan.

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

kil Rektor I

en yang bersangkutan; lswa yang bersangkutan;



Bengkulu, 26 April 2021

Nomor

: B. 014/KC-BKL/EKS/04/2021

Lampiran

: 1 lembar

Perihal

: Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth.

IAIN Bengkulu

Bengkulu

Assalaamu'alaikum Warohmatullahi wabarakatuh

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta kemudahan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan surat Izin Penelitian dari IAIN Bengkulu No. 0517/ln.11/F.IV/PP.00.9/04/2021 Tanggal 01 April 2021 mengenai permohonan Izin Penelitian dengan judul peranan pembiayaan Mikro pada PT.Bank Syariah Indonesia Tbk, Outlet Arga Makmur pada PT.Bank Syariah Indonesia cabang Bengkulu S.Parman 2 outlet Arga Makmur,dengan nama sebagai berikut:

No.	Nama	NPM	Falkultas
1.	Mira Enjelita	1711140029	Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Melalui surat ini kami memberitahukan bahwa yang bernama diatas telah melakukan penelitian tersebut dengan mengacu kepada ketentuan, peraturan dan tata tertib perusahaan yang berlaku.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warohmatullahi wabarakatuh

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Kantor Cabang Bengkulu S.Parman 2





NEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimiii (0736) 51171-51172
Website: www.lainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: Mira Enjelita

Program Studi: Perbankan Syariah

NIM

: 1711140029

Pebimbing I : Eka Sri Wahyuni, S.E.,MM

Judul Skripsi

: Peranan Pembiayaan Mikro pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Oulet

Argamakmur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan Paraf
4.	Senin/26-04-2021	Bab4	Peranan Pembiayaan Mikyo PT Bank Stariah Incluness Tok Outlet Argamakmur Jangan lebih dari 2001aa (Abstrak) Ganti dengan titik (1) Cek Setap halaman Asnaini, dhlk (Pedoman Walwancara
5.	Rabu/28-04-2021	Bab 4	A Hasil Penelitian 1. Prosedifembiogram Miss Pt Bank Squich Inchnesica The Cutter Argonickmur 2. Paran Pembiogram Miscro Pt Bank Squich Inclusions for Bank Squich Argunickmur dulliam Miscrophilleriam Misgring B. Pembahasan misgring Selescu babu Sudah berar Veru lou Acc
).	Senin /03 - 05-2021	Bah I	fokus ke prosedur Pembiayaan (kesimpulan).

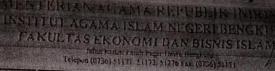
Mengetahui Ketua Jurusan

Desi Isnaini, MA

NIP. 197412022006042001

Bengkulu, Pebimbing I

Eka Sri Wahyuni, S.E.,MM NIP. 197705092008012014



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Mra fajeita Program Studi

Perbankan Syamish

MIM

17 11 400.29 Pembimbing #/II

: Yunida tean Friganti, M

Judul Skripsi

Peranan Pembiayaan Mikro Pada PT Bank Syatiah Indonesia

The Outlet Argamakmur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
2.	29 Desember 2020 25 Januari 2021	Revisi Rabil	# Hapus Menagnai Mening- kat Pereronomicin dan Menurut eronomi Islan * Dilandus teori harus ada bab khusus ten- tang Pembia-gan Produtis * Membuat Pedanan Wawan Cara	& A
3 -	03.Januari 2021	Perubahan Judul	* Dari Judu Peranan Pembra-jaan Produkti Pada PT Bank kak-jat Indonesia The Outlet Ary amak-mur menjad Peranan Pembra-jaan pri Pada PT Bank Syanah In The Outlet Argamak-mu * Membra Peruban judu * Membra Pedama Wawanaar baru	dousio

Bengkulu,

Mengetahui, A Ketua Jurysan

Desi Ishaini, MA

NIF. 197412022006042001

Pembimbing 1/11

LEMBAR SARAN TIM PENGUII

Nama
NIM
17111 4002 9

Judul Skripsi : Peranaw Pendiayaan Mikro PT Bank Syariah Indonesia
Tok Dutlet Argamax mur

NEO I	Torre	16k Outlet Argamax mur	
NO	Tanggal	Masalah	Saran P
	14-04-	Wartu dan lokari Penelitian h. 14	essebutkan waktu seesoinya Kapan.
2.		Informan h. 1s	Masabahnya dirinci
3-		0.	Spasiz (Kojian dengan pembagian
4.		Hal 6s Tabel/ gambar	Footnote Tiap awar Bab, Mylav . No. 1 Kembali
	1		Gambar.
5.		Bab IV	S A. Deskripsi Responden B. Hasil penelitian C. Pembahasan
			·> spasi 2 (antere Bable)
			C ROR IV
		spar	G. Bab IV Hasil Penelitian Dan pembahasa
		. 2	A. HASIC PRINCIPLOID
		, a	
	-		

Pengkuly 14 dn r 2021.

Pengkuly 14 dn r 2021.

Yetty Afrida, M. Aly

NIDN 0214048401

DOKUMENTASI PENELITIAN





















